BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian berisi tentang pembahasan atau hasil akhir dari penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya. dan hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap analisis kualitas *software* dampaknya terhadap kepuasan dan kinerja karyawan adalah sebagai berikut :

4.1.1 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah karyawan apotek Rumah Sakit TNI AU Dr. M. Salamun berjumlah 15 orang. Untuk mengetahui tanggapan karyawan terhadap analisis kualitas *software* apotek dampaknya terhadap kepuasan dan kinerja karyawan di Rumah Sakit TNI AU Dr. M. Salamun penyebaran kuesioner dilakukan terhadap 15 karyawan pada sample penelitian ini

Untuk mendapat gambaran tentang responden, berikut adalah karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, sekolah asal dari responden.

4.1.1.1 Karakteristik Responden Terhadap Jenis Kelamin

Dari penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai karakteristik karyawan berdasarkan jenis kelamin yang diuraikan pada table 4.1 dibawah ini

Tabel 4.1

Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	f	%
1	Laki-Laki	9	60.0
2	Perempuan	6	40.0
Jumlah		15	100.0

Tabel di atas menggambarkan jumlah responden berdasarkan mengenai jenis kelamin. dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 15 responden, sebanyak 9 orang (60,0%) adalah laki-laki dan 6 orang (40,0%) adalah perempuan.

4.1.1.2 Karakteristik Responden Terhadap Usia

Dari penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai karakteristik karyawan berdasarkan usia yang diuraikan pada table 4.2 dibawah ini

Tabel 4.2

Usia

No	Usia	f	%
1	< = 20 tahun	8	53.3
2	21-35 tahun	7	46.7
Jumlah		15	100.0

Tabel di atas menggambarkan usia responden. dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 15 responden, sebanyak 8 orang (53,3%) berusia < = 20 tahun dan 7 orang (46,7%) berusia 21-35 tahun.

4.1.1.3 Karakteristik Responden Terhadap Pendidikan

Dari penyebaran kuesioner diperoleh data mengenai karakteristik karyawan berdasarkan pendidikan yang diuraikan pada table 4.3 dibawah ini

Tabel 4.3

Pendidikan

No	Pendidikan	f	%
1	SMP	5	33.3
2	SMA/SMK	6	40.0
3	D3	4	26.7
Jumlah		15	100.0

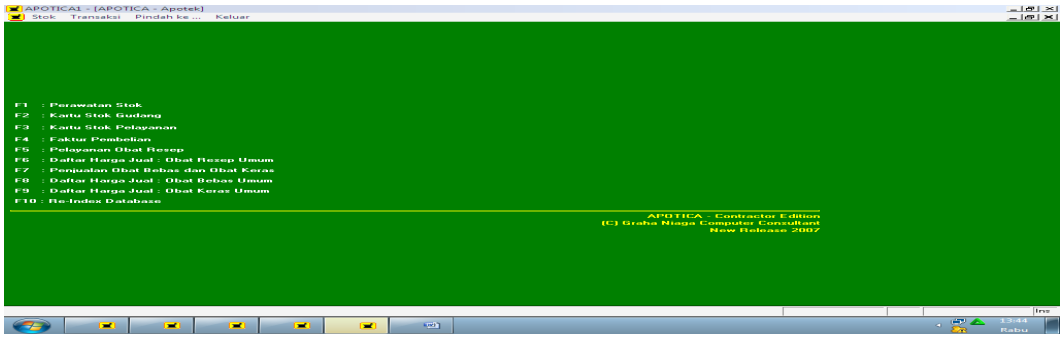
Tabel di atas menggambarkan pendidikan responden. dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 15 responden, sebanyak 5 orang (33,3%) berpendidikan SMP. 6 orang (40,0%) berpendidikan SMA/SMK dan 4 orang (26,7%) berpendidikan D3.

4.1.2 Deskripsi kualitas software yang berjalan di Rumah Sakit AU Dr. M. Salamun

Software apotek ini dibuat dengan program VB dengan menggunakan database MySQL. Dalam software apotek ini terdapat tools-tools yang biasa digunakan oleh karyawan untuk bertransaksi. Mulai dari transaksi pembelian obat, pelayanan penjualan obat serta pambuatan laporan.

4.1.2.1 Tampilan software apotek

Menu utama

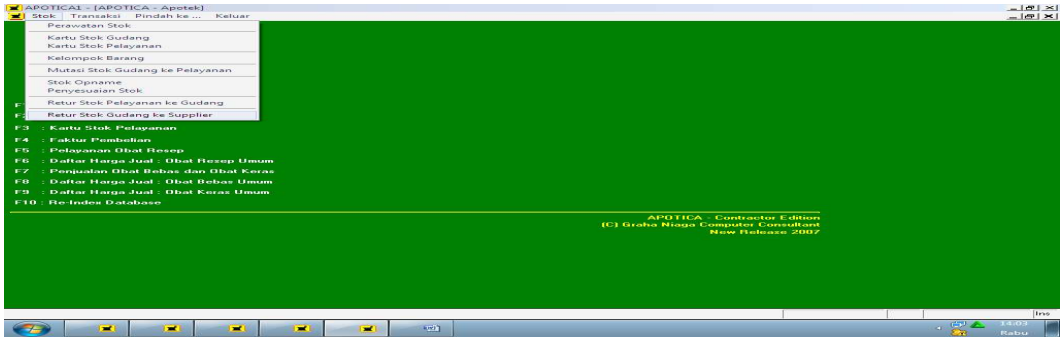


Gambar 4.1

Menu utama

Menu utama ini menampilkan semua pilihan menu yang dapat dioperasikan oleh karyawan. Terdapat menu stok, dan transaksi

Menu stok

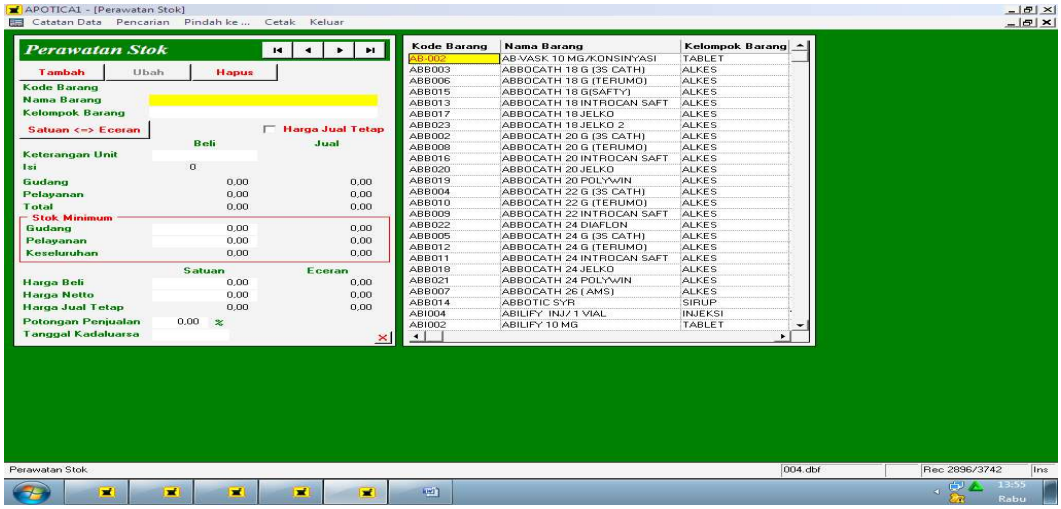


Gambar 4.2

Menu stok

Menu stok ini adalah menu untuk melakukan input atau informasi tentang stok obat yang ada di gudang apotek

Menu stok bagian perawatan stok

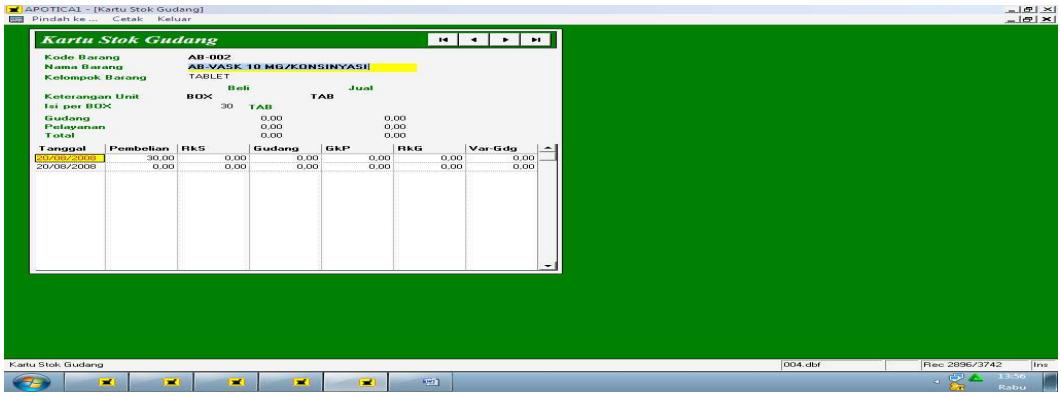


Gambar 4.3

Menu stok bagian perawatan stok

Menu stok bagian perawatan adalah menu yang digunakan untuk input atau mencara informasi obat yang siap jual yang sudah ada

Menu stok bagian kartu stok gudang

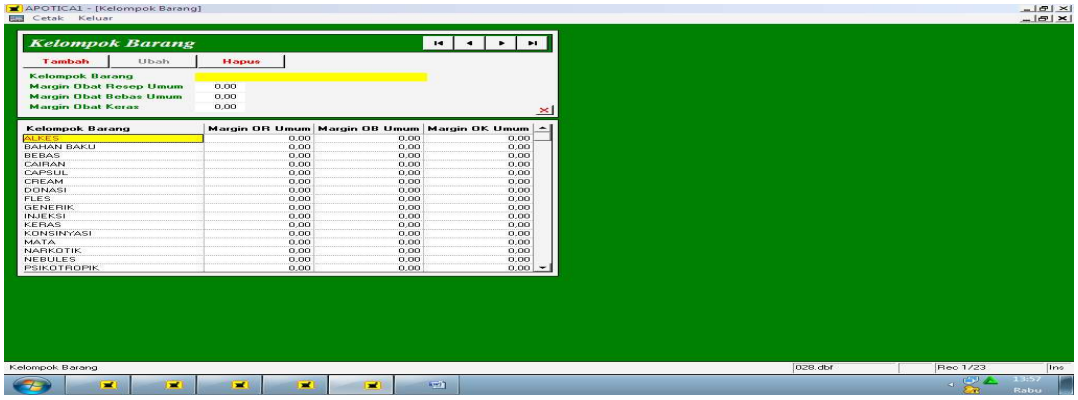


Gambar 4.4

Menu stok bagian kartu stok gudang

Menu stok bagian kartu stok gudang ini adalah menu yang digunakan untuk memonitor jumlah obat yang ada digudang

Menu stok bagian kelompok barang

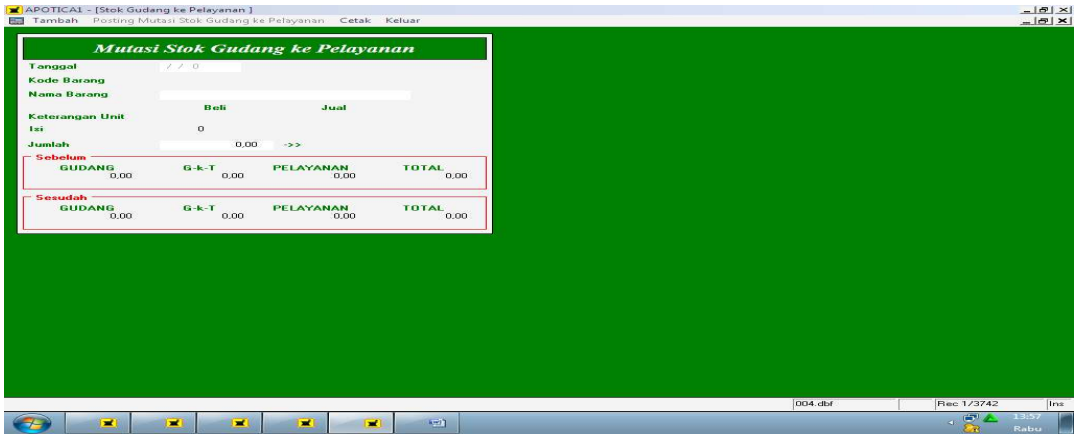


Gambar 4.5

Menu stok bagian kelompok barang

Menu stok bagian kelompok barang ini adalah menu yang digunakan untuk mengetahui obat berdasarkan pengelompokan jenis

Menu stok bagian mutasi stok gudang ke pelayanan

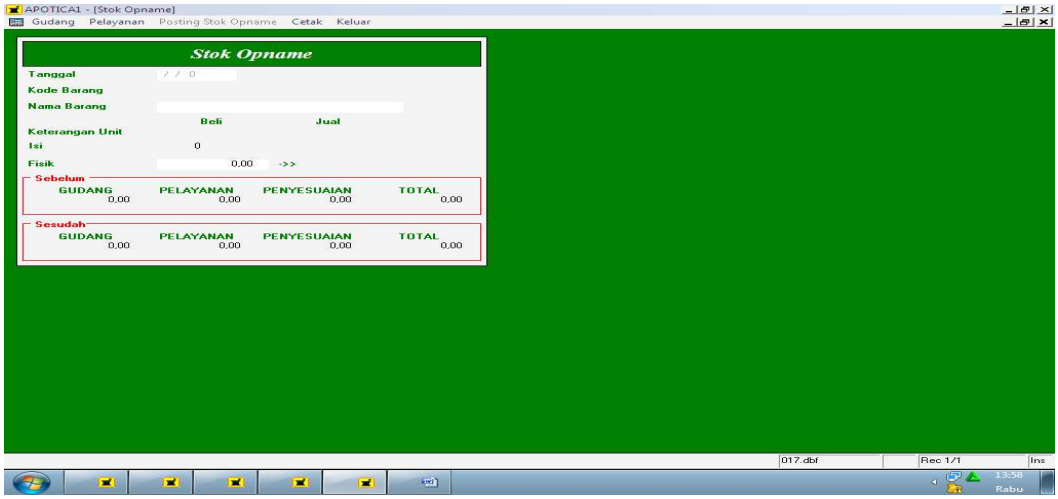


Gambar 4.6

Menu stok bagian mutasi stok gudang ke pelayanan

Menu stok bagian mutasi stok gudang ke pelayanan ini adalah menu yang digunakan untuk mengetahui obat yang akan siap dijual dan dipindah dari gudang ke tempat pelayanan

Menu stok bagian stok opname

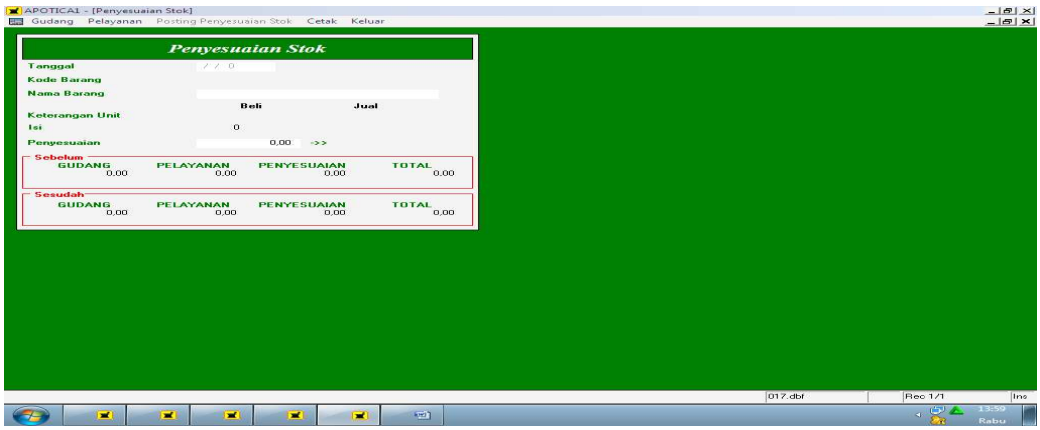


Gambar 4.7

Menu stok bagian stok opname

Menu stok bagian stok opname ini adalah menu yang digunakan untuk mengontrol stok obat keseluruhan. Baik yang terjual atau yang tersisa

Menu stok bagian penyesuaian stok

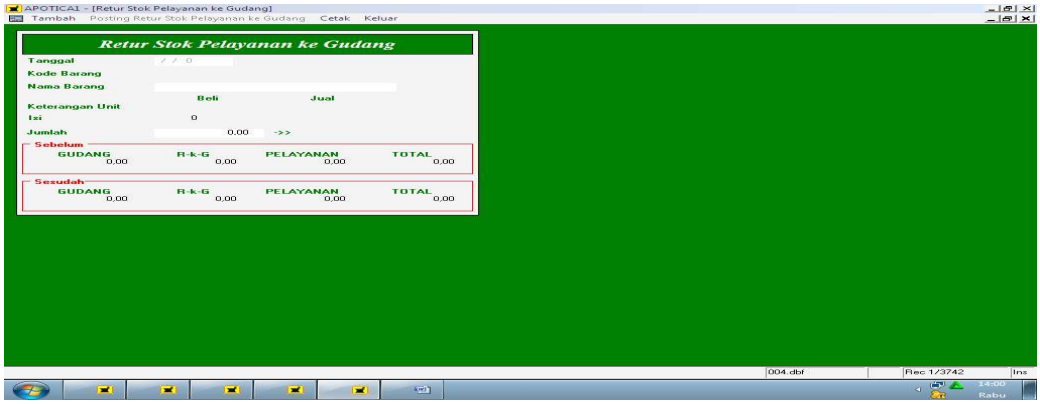


Gambar 4.8

Menu stok bagian penyesuaian stok

Menu stok bagian penyesuaian stok ini adalah menu yang digunakan untuk menyesuaikan stok obat dengan catatan manual

Menu stok bagian retur stok pelayanan ke gudang

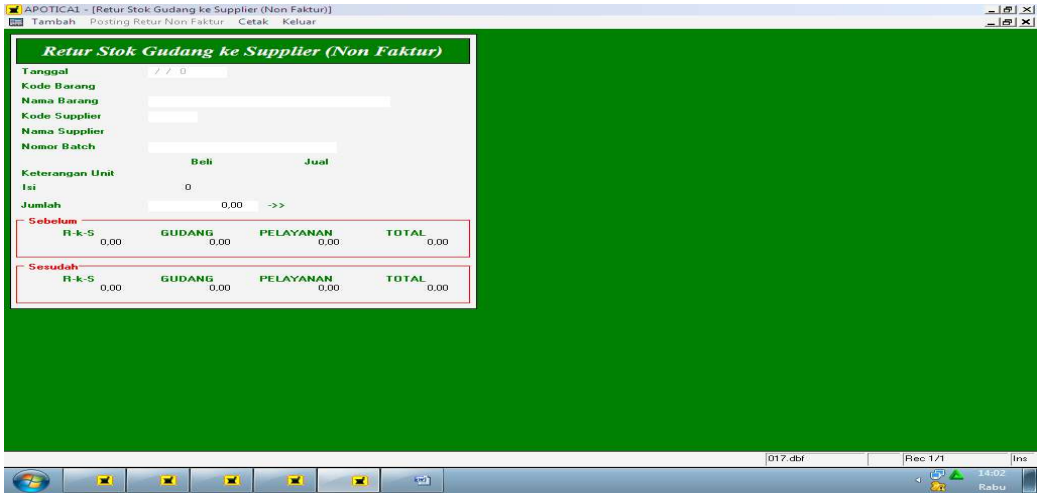


Gambar 4.9

Menu stok bagian retur stok pelayanan ke gudang

Menu stok bagian retur stok pelayanan ke gudang ini adalah menu yang digunakan untuk mengetahui obat siap jual yang diretur kebagian gudang

Menu stok bagian retur stok gudang ke supplier

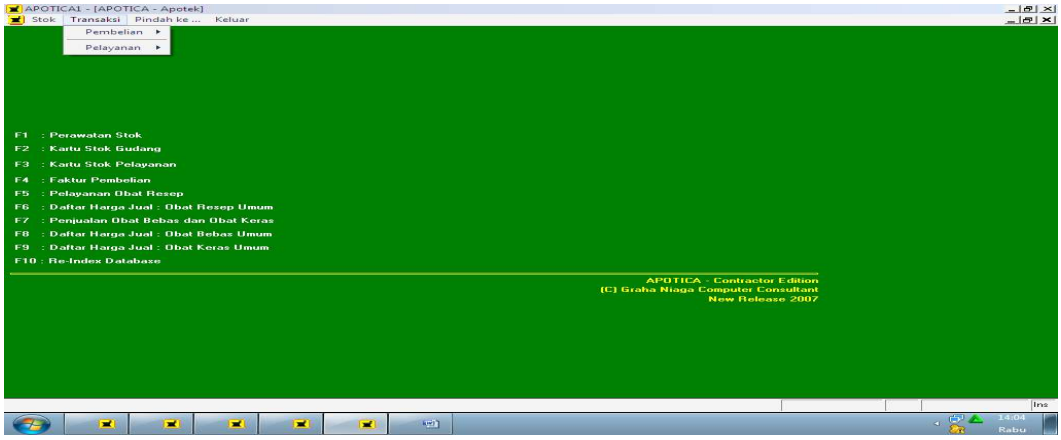


Gambar 4.10

Menu stok bagian retur stok gudang ke supplier

Menu stok bagian retur stok gudang ke supplier ini adalah menu yang digunakan untuk mengetahui obat yang diretur dari gudang ke supplier

Menu transaksi

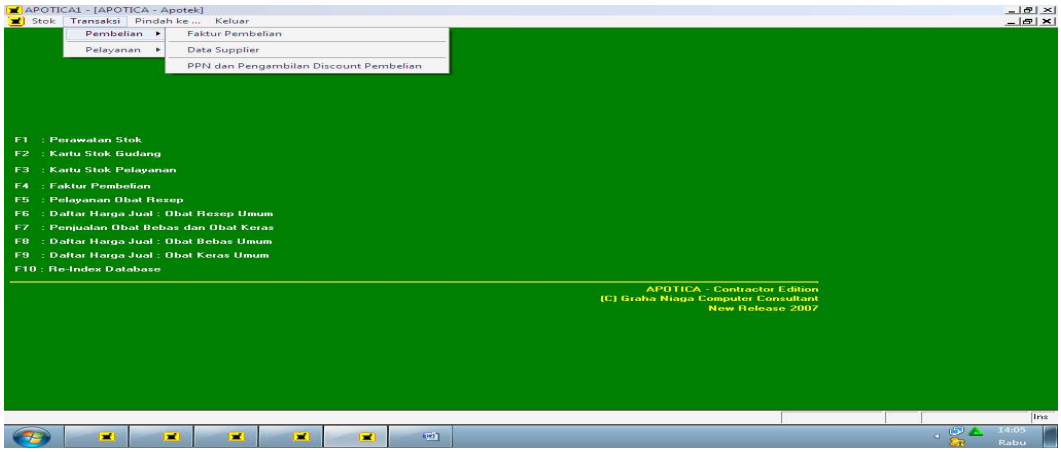


Gambar 4.11

Menu transaksi

Menu transaksi ini adalah menu yang digunakan untuk melakukan transaksi, baik transaksi pembelian obat pada supplier maupun penjualan

Menu transaksi pembelian

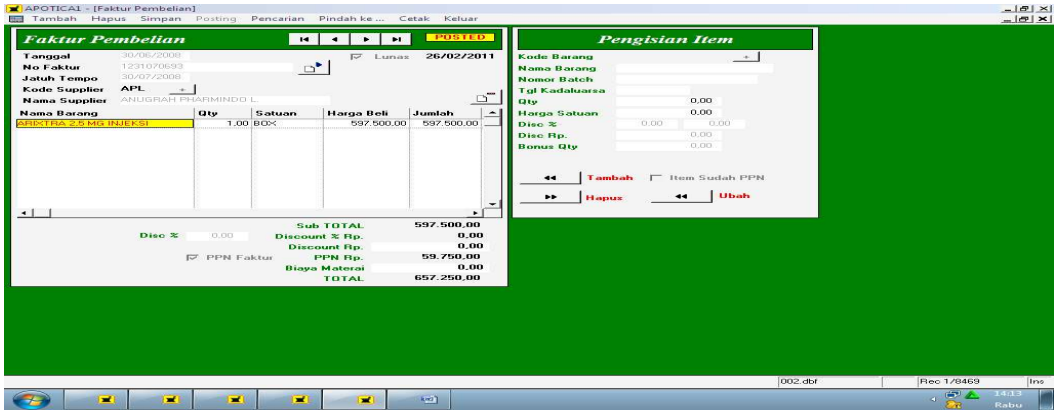


Gambar 4.12

Menu transaksi pembelian

Menu transaksi pembelian ini adalah meu yang digunakan untuk transaksi pembelian obat pada supplier

Menu transaksi pembelian bagian faktur pembelian

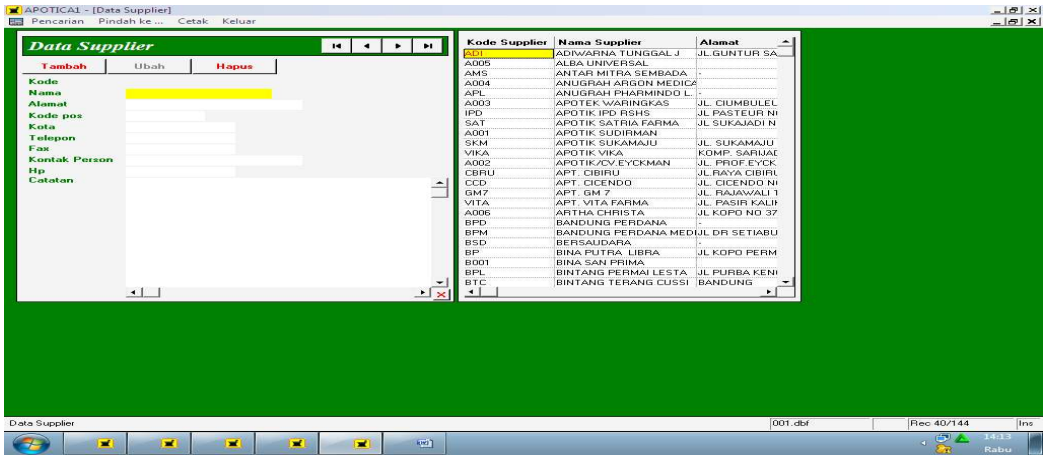


Gambar 4.13

Menu transaksi pembelian bagian faktur pembelian

Menu transaksi pembelian bagian faktur pembelian ini adalah menu yang digunakan untuk mengetahui data obat yang di beli pada supplier

Menu transaksi pembelian bagian data supplier

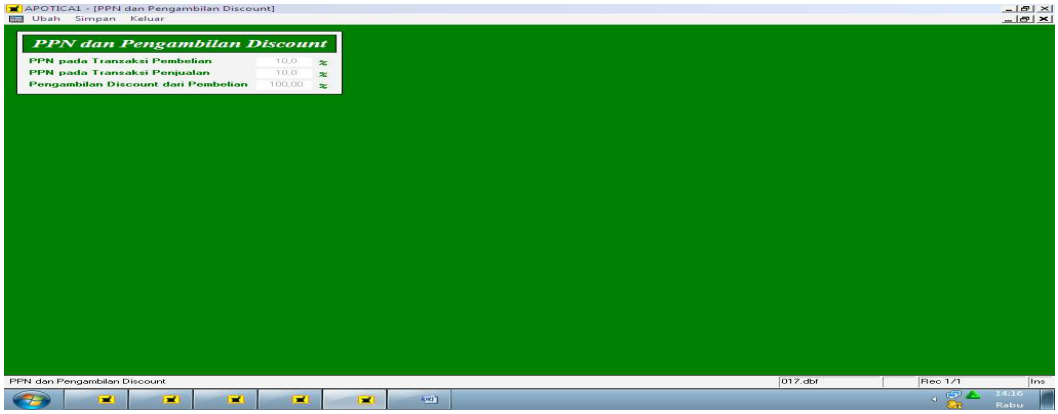


Gambar 4.14

Menu transaksi pembelian bagian data supplier

Menu transaksi pembelian bagian data supplier ini adalah menu yang digunakan untuk mengetahui data supplier

Menu transaksi pembelian bagian PNN dan pengambilan discount

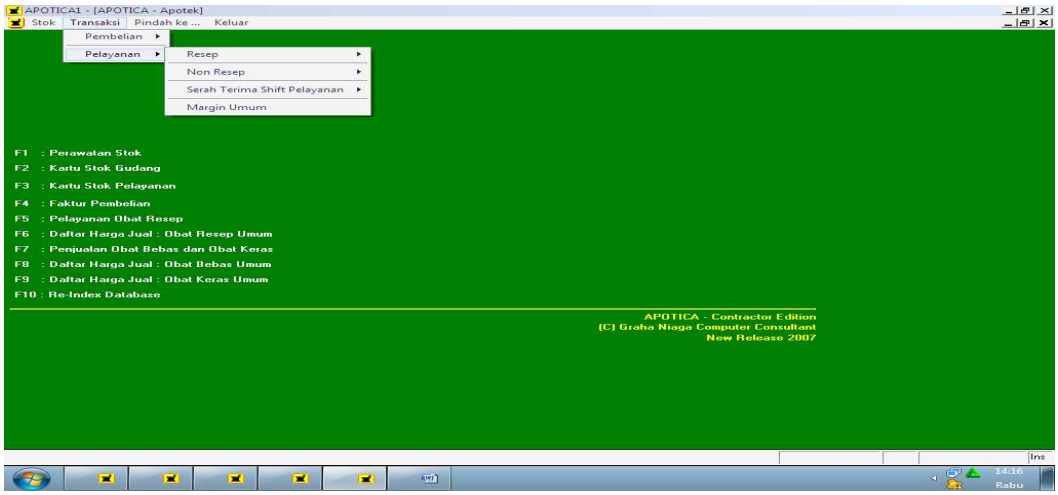


Gambar 4.15

Menu transaksi pembelian bagian PNN dan pengambilan discount

Menu transaksi pembelian bagian PNN dan pengambilan discount ini adalah menu yang digunakan untuk mengetahui obat yang mendapat discount dari supplier

Menu transaksi pelayanan

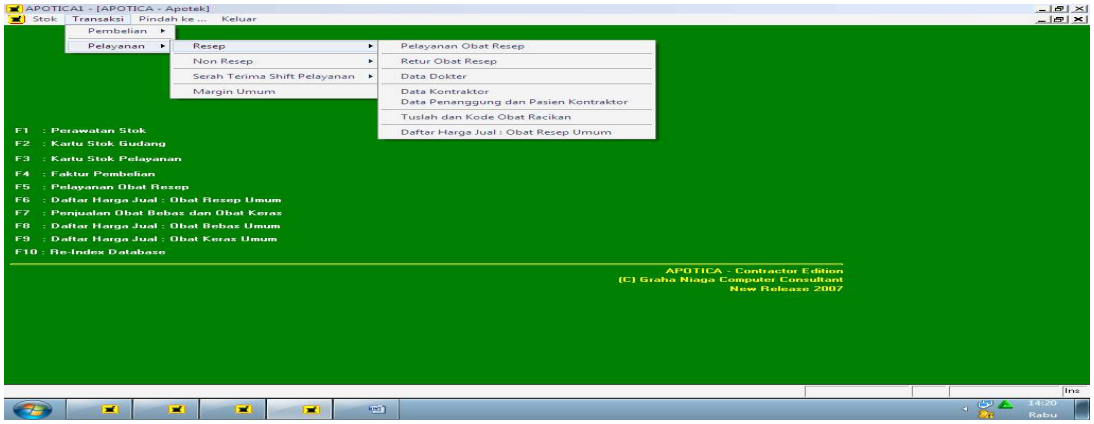


Gambar 4.16

Menu transaksi pelayanan

Menu transaksi pelayanan ini adalah menu yang digunakan untuk melakukan transaksi penjualan obat pada konsumen

Menu transaksi pelayanan bagian resep

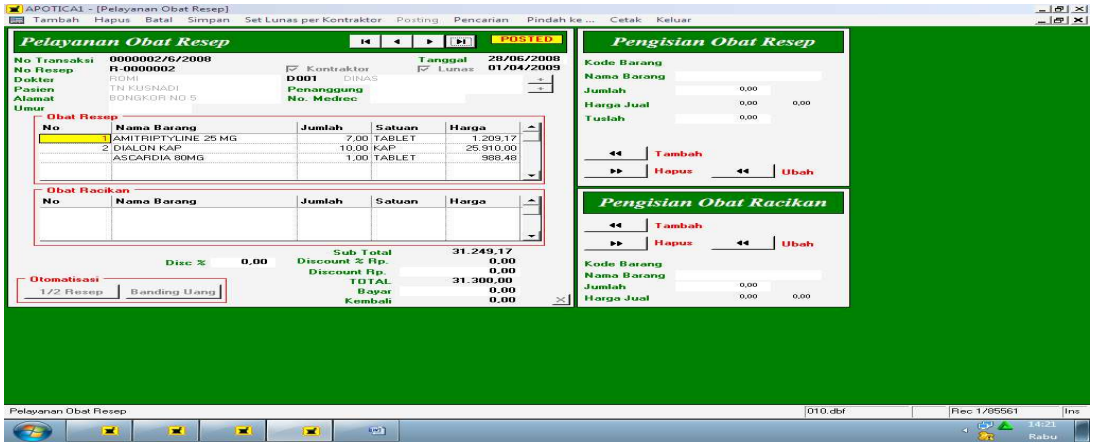


Gambar 4.17

Menu transaksi pelayanan bagian resep

Menu transaksi pelayanan bagian resep ini adalah menu yang digunakan untuk melakukan transaksi dengan menggunakan resep

Menu transaksi pelayanan bagian pelayanan obat resep pada resep

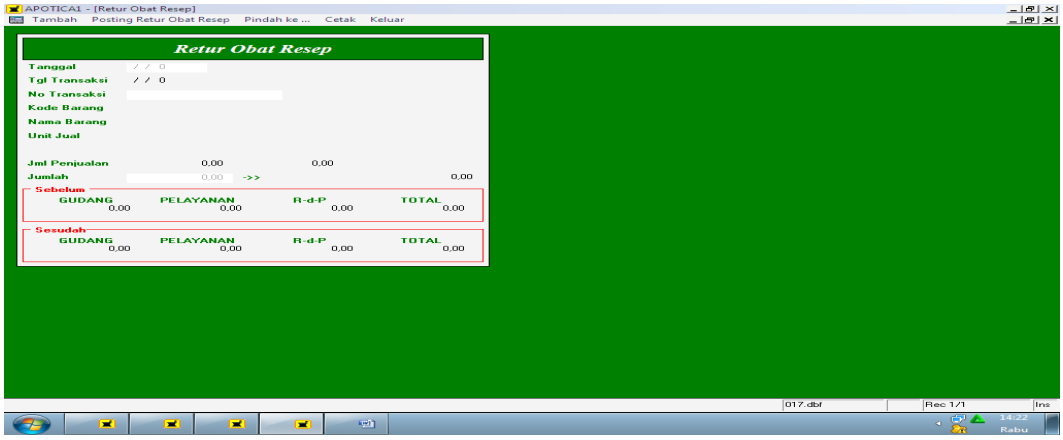


Gambar 4.18

Menu transaksi pelayanan bagian pelayanan obat resep pada resep

Menu transaksi pelayanan bagian pelayanan obat resep pada resep ini adalah menu yang digunakan untuk melakukan trasaksi penjualan obat resep

Menu transaksi pelayanan bagian retur obat resep pada resep

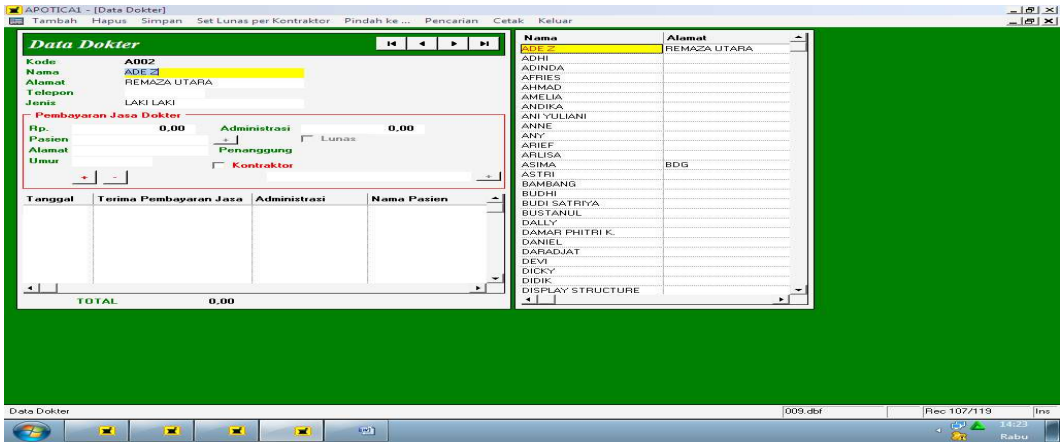


Gambar 4.19

Menu transaksi pelayanan bagian retur obat resep pada resep

Menu transaksi pelayanan bagian retur obat resep pada resep ini adalah menu yang digunakan untuk mengetahui obat resep yang diretur

Menu transaksi pelayanan bagian data dokter pada resep

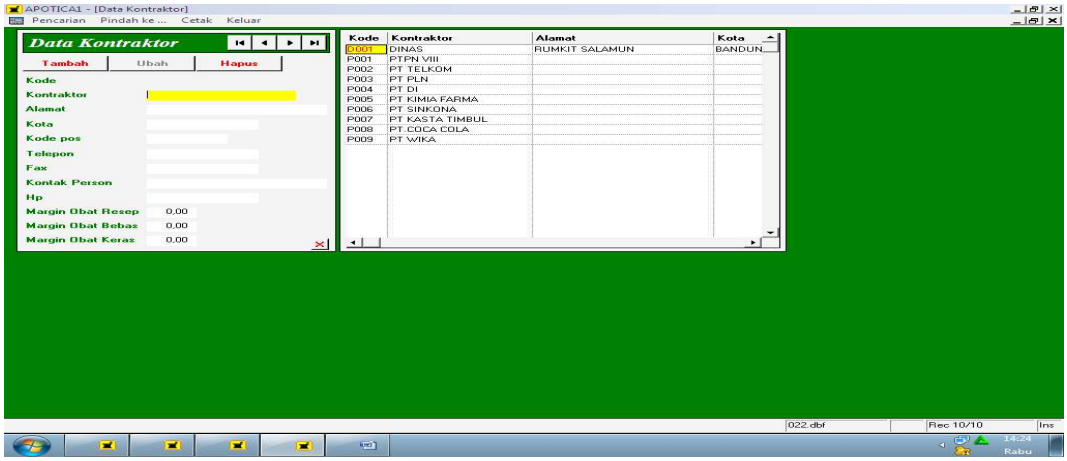


Gambar 4.20

Menu transaksi pelayanan bagian data dokter pada resep

Menu transaksi pelayanan bagian data dokter pada resep ini adalah menu yang digunakan untuk mengetahui data dokter yang ada

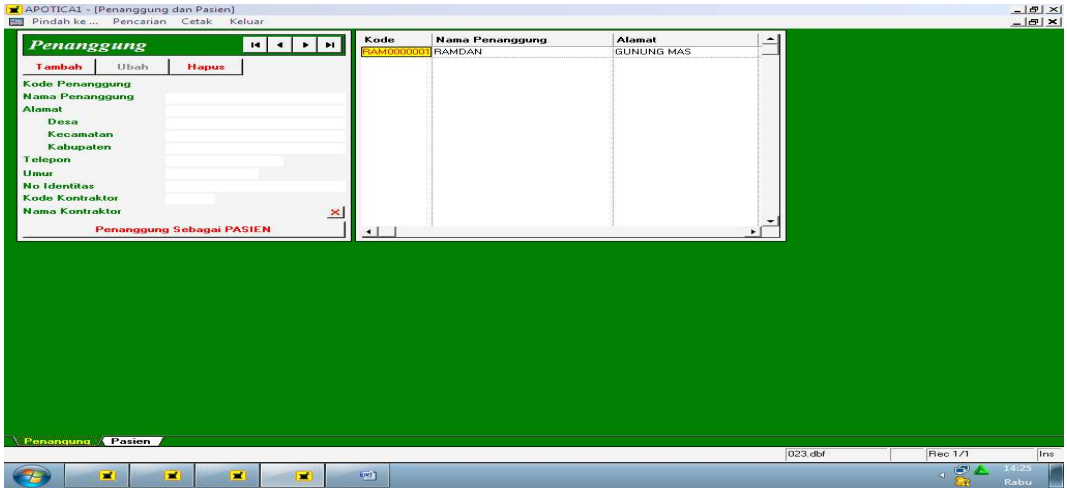
Menu transaksi pelayanan bagian data kontraktor pada resep



Gambar 4.21

Menu transaksi pelayanan bagian data kontraktor pada resep

Menu transaksi pelayanan bagian data kontraktor pada resep ini adalah menu yang digunakan untuk mengetahui data para kontraktor

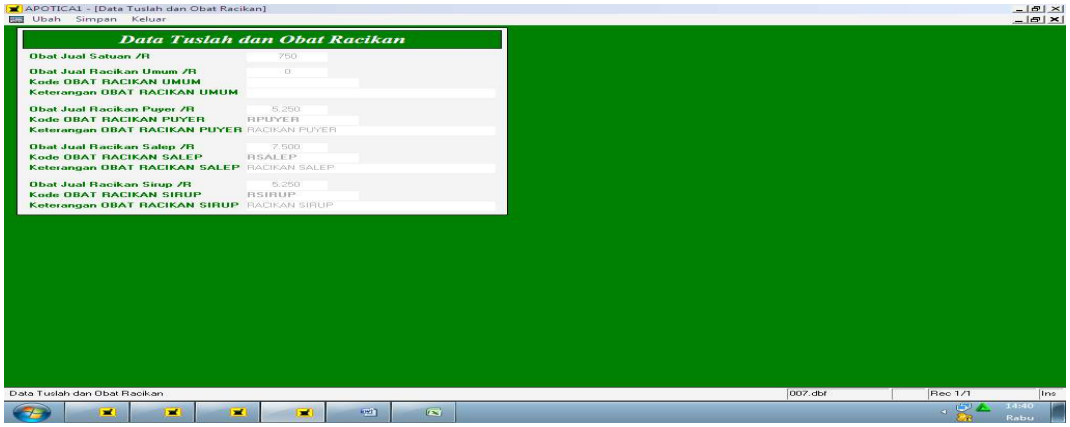


Gambar 4.22

Menu transaksi pelayanan bagian penanggung pada resep

Menu transaksi pelayanan bagian penanggung pada resep ini adalah menu yang digunakan untuk mengetahui data penanggung biaya pasien

Menu transaksi pelayanan bagian data tuslah dan obat racikan pada resep

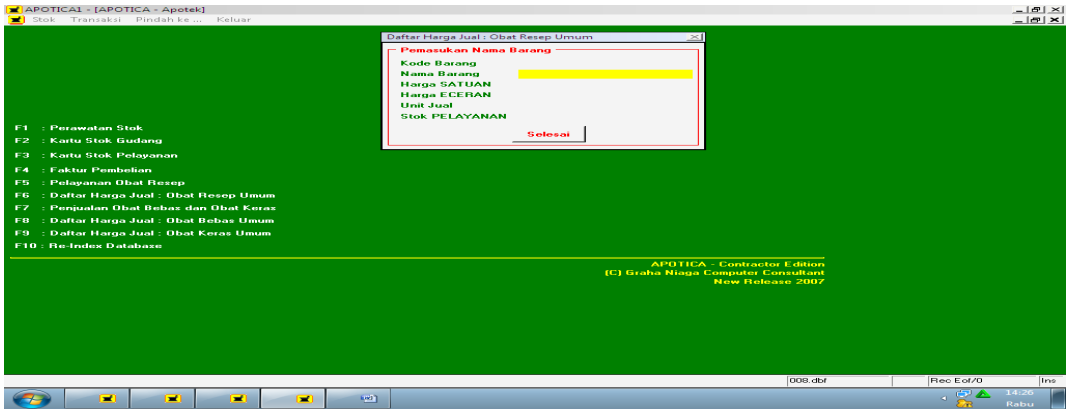


Gambar 4.23

Menu transaksi pelayanan bagian data tuslah dan obat racikan pada resep

Menu transaksi pelayanan bagian data tuslah dan obat racikan pada resep ini adalah untuk mengetahui obat-obat racikan yang dijual pada pasien

Menu transaksi pelayanan bagian harga jual obat: obat resep umum pada resep

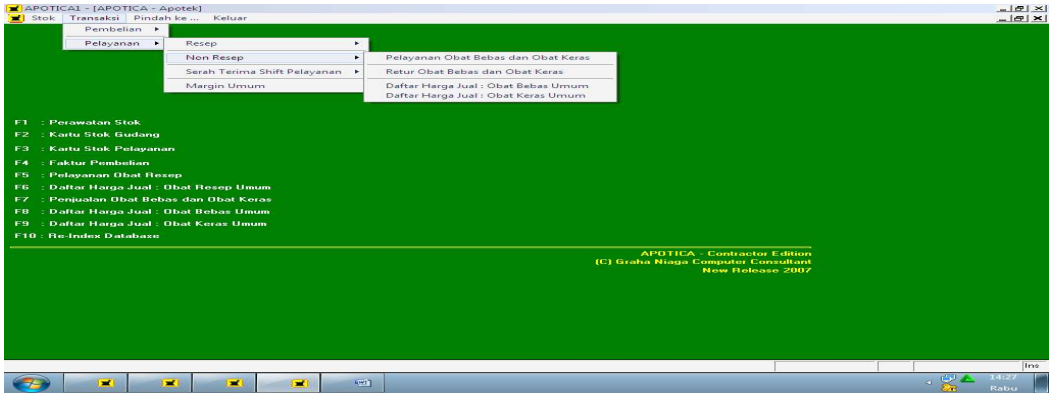


Gambar 4.24

Menu transaksi pelayanan bagian harga jual obat: obat resep umum pada resep

Menu transaksi pelayanan bagian harga jual obat: obat resep umum pada resep ini adalah menu yang digunakan untuk mengetahui harga jual obat resep umum

Menu transaksi pelayanan bagian non resep

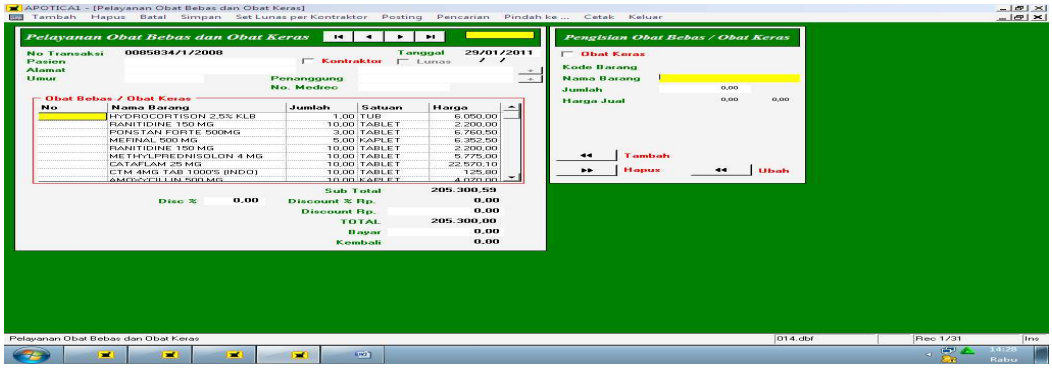


Gambar 4.25

Menu transaksi pelayanan bagian non resep

Menu transaksi pelayanan bagian non resep ini adalah menu yang digunakan untuk transaksi penjualan obat non resep

Menu transaksi pelayanan bagian pelayanan obat bebas dan obat keras pada non resep

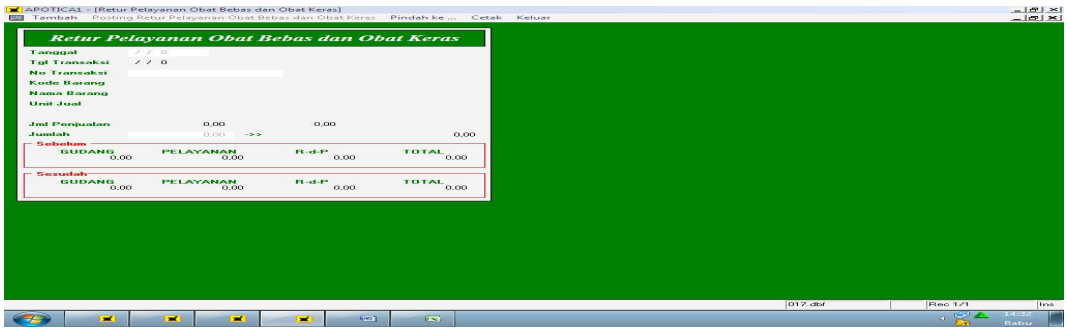


Gambar 4.26

Menu transaksi pelayanan bagian pelayanan obat bebas dan obat keras pada non resep

Menu transaksi pelayanan bagian pelayanan obat bebas dan obat keras pada non resep ini adalah menu yang digunakan untuk transaksi penjualan obat bebas dan obat keras

Menu transaksi pelayanan bagian retur pelayanan obat bebas dan obat keras pada non resep

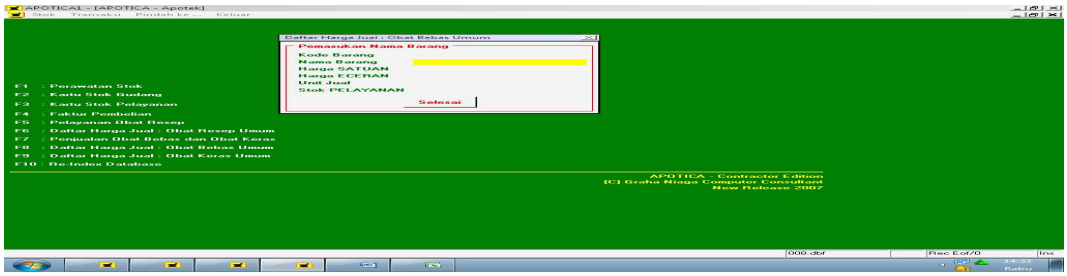


Gambar 4.27

Menu transaksi pelayanan bagian retur pelayanan obat bebas dan obat keras pada non resep

Menu transaksi pelayanan bagian retur pelayanan obat bebas dank eras pada non resep ini adalah menu yang digunakan untuk mengetahui obat bebas dan obat keras yang diretur

Menu transaksi pelayanan bagian daftar harga jual: obat bebas umum pada non resep

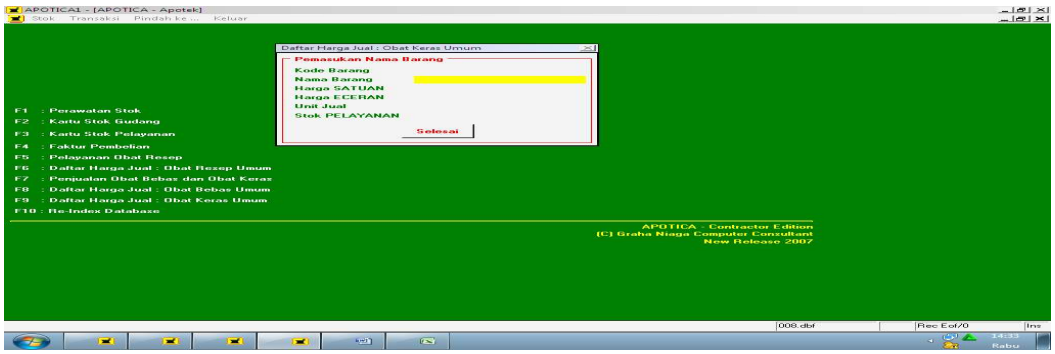


Gambar 4.28

Menu transaksi pelayanan bagian daftar harga jual: obat bebas umum pada non resep

Menu trasaksi pelayanan bagian daftar harga jual: obat bebas umum pada non resep ini adalah menu yang digunakan untuk mengetahui daftar harga jula obat bebas dan obat keras

Menu transaksi pelayanan bagian daftar harga jual: obat keras umum pada non resep



Gambar 4.29

Menu transaksi pelayanan bagian daftar harga jual: obat keras umum pada non resep

Menu trasaksi pelayanan bagian daftar harga jual: obat bebas umum pada non resep ini adalah menu yang digunakan untuk mengetahui daftar harga jula obat bebas dan obat keras

Menu margin umum



Gambar 4.30

Menu margin umum

Menu margin umum ini adalah menu yang digunakan untuk mengetahui selisih harga obat yang dibeli dengan harga oba yang dijual

4.1.2.2 Flow map yang berjalan

Analisis prosedur yang berjalan menguraikan secara sistematis aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam sistem informasi penjualan dan pembelian di apotek cibatu, diantaranya :

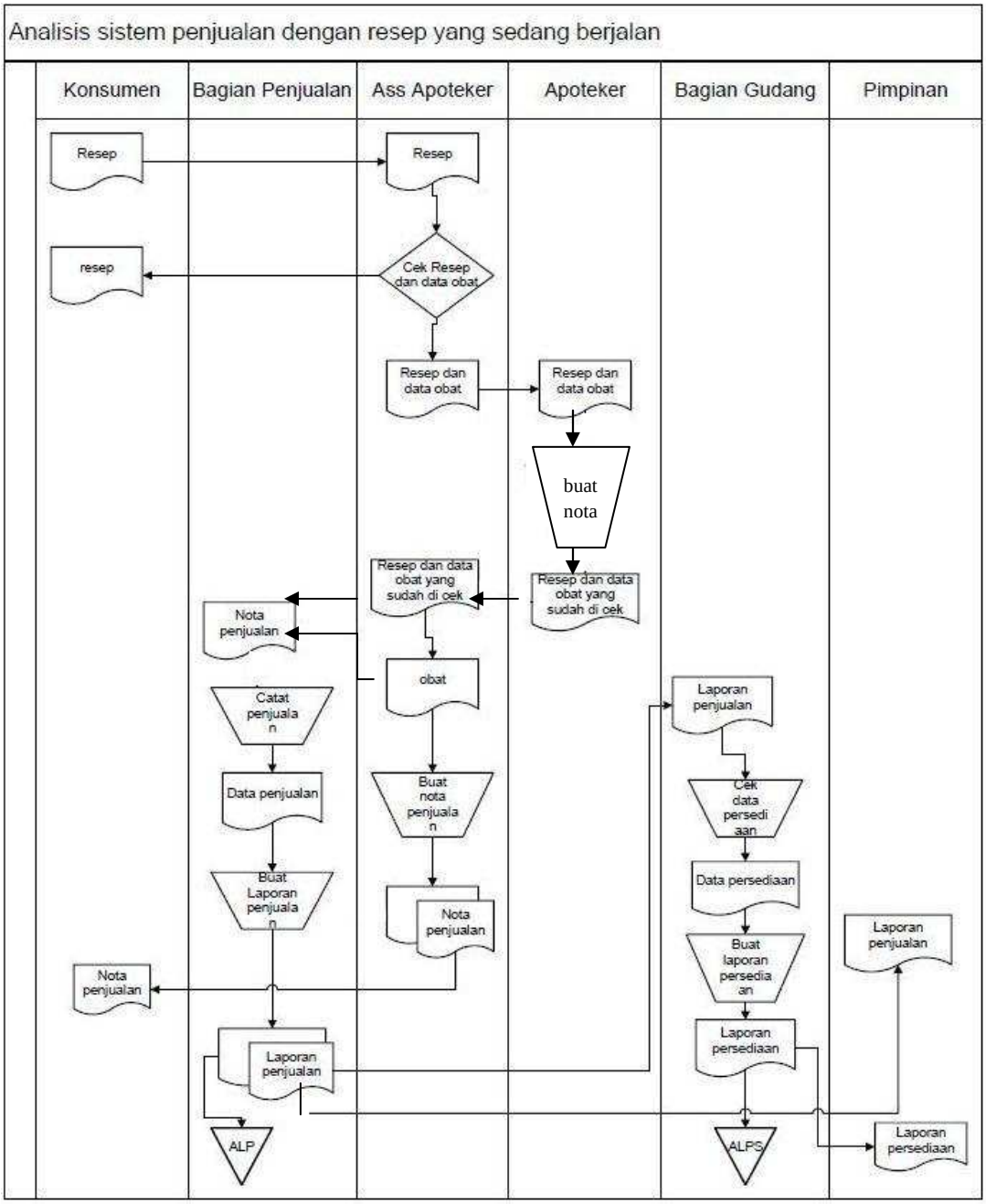
1) Untuk transaksi penjualan, apotek melayani penjualan obat menggunakan resep yang ditangani oleh ass apoteker dan apoteker. Nota penjualan berdasarkan resep diserahkan kepada bagian penjualan. Sedangkan penjualan non resep ditangani oleh bagian penjualan. bagian penjualan mencatat semua penjualan baik resep maupun non resep yang dilihat dari nota penjualan ke dalam buku penjualan.
2) Bagian penjualan membuat laporan penjualan 3 rangkap 1 diberikan pada pimpinan dan 1 diberikan pada bagian gudang untuk disesuaikan pada buku persediaan obat dan 1 diarsipkan.
3) Bagian gudang membuat data pemesanan untuk supplier berdasarkan pada buku persediaan barang kemudian bagian gudang menerima faktur pembelian dari supplier beserta barang yang sudah dibeli oleh apotek. Kemudian semua barang di cek oleh bagian gudang. Apabila ada barang yang tidak sesuai maka barang tersebut di kembalikan pada supplier (retur pembelian).
4) Bagian gudang mencatat semua barang yang sudah dibeli kedalam buku pembelian barang dan kemudian data pembelian tersebut disesuaikan dengan

buku persediaan obat. Kemudian bagian gudang membuat laporan pembelian berdasarkan buku pembelian tersebut dan diberikan kepada pimpinan

5) Bagian gudang membuat laporan persediaan barang berdasarkan dari laporan penjualan disesuaikan dengan buku persediaan obat tersebut. Laporan persediaan obat diberikan pada pimpinan.

Flow map Berjalan

Dibawah ini adalah flow map sistem informasi penjualan dan pembelian yang meliputi : penjualan dengan resep, penjualan non resep dan pembelian diantaranya adalah sebagai berikut :



Gambar 4.31

Flowmap penjualan yang berjalan

Keterangan

1. ALP : Arsip Laporan Penjualan Barang

2. ALPS : Arsip Persediaan Barang

Analisis dokumen

Analisis dokumen merupakan penjelasan mengenai dokumen-dokumen yang digunakan dalam *software* apotek. Dalam analisis dokumen akan menjelaskan hal-hal berikut

Nama dokumen : untuk menjelaskan nama dokumen tersebut

Fungsi : untuk menjelaskan kegunaan informasi yang digunakan

Sumber : asal dokumen

Distribusi : menjelaskan ke proses apa atau ke bagian mana informasi itu mengalir

Rangkap : jumlah salinan dokumen

Bentuk : dokumen yang digunakan dalam bentuk apa

Berikut ini adalah dokumen-dokumen yang digunakan dalam software apotek penjualan di apotek Rumah sakit AU Dr. M. Salamun

1. Nama dokumen : resep

   Sumber : konsumen atau pasien

   Fungsi : bukti pembelian obat

   Distribusi : ass apoteker

   Rangkap : 1

   Bentuk : laporan

2. Nama dokumen : resep dan data obat

   Sumber : ass apoteker

   Fungsi : cek obat

   Rangkap : 1

   Distribusi : apoteker

   Bentuk : laporan

3. Nama dokumen : resep dan data obat yang telah di cek

   Sumber : apoteker

   Fungsi : ketersediaan obat

   Rangkap : 1

   Distribusi : ass apoteker

Bentuk : laporan

4. Nama dokumen : nota penjualan

   Sumber : ass apoteker

   Fungsi : bukti yang harus dibayar

   Rangkap : 2

   Distribusi : bag. Penjualan

   Betuk : laporan

5. Nama dokumen : nota penjualan

   Sumber : bag. Penjualan

   Fungsi : bukti yang harus dibayar

   Rangkap : 1

   Distribusi : konsumen atau pasien

   Bentuk : laporan

6. Nama dokumen : laporan penjualan

   Sumber : bag. Penjualan

   Fungsi : laporan hasil penjualan

   Rangkap : 2

   Distribusi : bag. Gudang dan pimpinan

   Bentuk : laporan

7. Nama dokumen : laporan penjualan

   Sumber : bag. Gudang

   Fungsi : untuk mengecek kembali persediaan telah terjual

Rangkap : 1

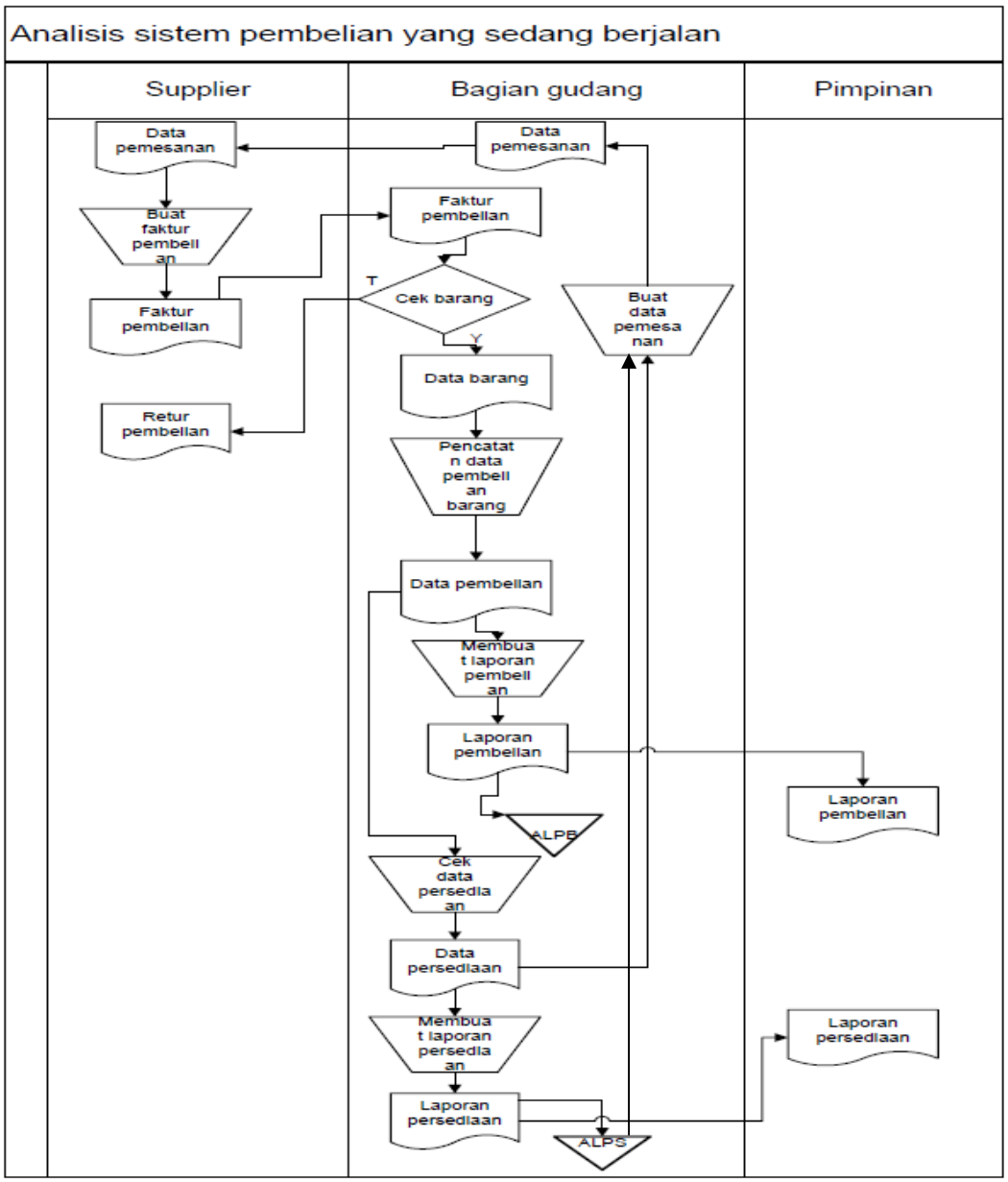
Distribusi : pimpinan

Bentuk : laporan

Analisis Prosedur Yang Berjalan

Proseur kerja yang berjalan pada apotek Rumah Sakit AU Dr. M. Salamun

1. Konsumen atau pasien membawa resep obat yang akan dibeli ke apotek dan diserahkan pada ass apoteker
2. Ass apoteker meminta apoteker mengecek ketersediaan obat yang akan dibeli oleh konsumen atau pasien
3. Apoteker memberikan resep dan obat yang akan dibeli oleh konsumen atau pasien kepada ass apoteker
4. Ass apoteker membuat nota penjualan 2 rangkap untuk dibayar oleh konsumen atau pasien dan diberikan pada bag. Penjualan untuk nantinya dibuat laporan
5. Bag. Penjualan membuat laporan penjualan 2 rangkap untuk diserahkan pada bag. Gudang guna mengecek kembali ketersediaan obat apakah sesuai dengan laporan penjualan, dan rangkap ke dua diberikan pada pimpinan
6. Bag. Gudang membuat laporan ketersediaan obat dan diserahkan pada pimpinan



Gambar 4.32

Flowmap Pembelian Yang Berjalan

Keterangan

1. ALPB : Arsip Laporan Pembelian Barang

2. ALPS : Arsip Persediaan Barang

Analisis Dokumen

Berikut ini adalah dokumen-dokumen yang digunakan dalam software apotek pembelian di apotek Rumah sakit AU Dr. M. Salamun

1. Nama dokumen : data pemesanan obat

   Sumber : bag. Gudang

   Fungsi : untuk memesan obat pada supplier

   Distribusi : supplier

   Rangkap : 1

   Bentuk : laporan

2. Nama dokumen : faktur pembelian

   Sumber : supplier

   Fungsi : untuk diserahkan pada bag. Gudang

   Distribusi : bag. Gudang

   Rangkap :1

Bentuk : laporan

3. Nama dokumen : laporan pembelian

   Sumber : bag. Gudang

   Fungsi : sebagai laporan

   Distribusi : pimpinan

   Rangkap : 1

   Bentuk : laporan

4. Nama dokumen : laporan persediaan

   Sumber : bag. Gudang

   Fungsi : sebagai laporan

   Distribusi : pimpinan

   Rangkap : 1

   Bentuk : laporan

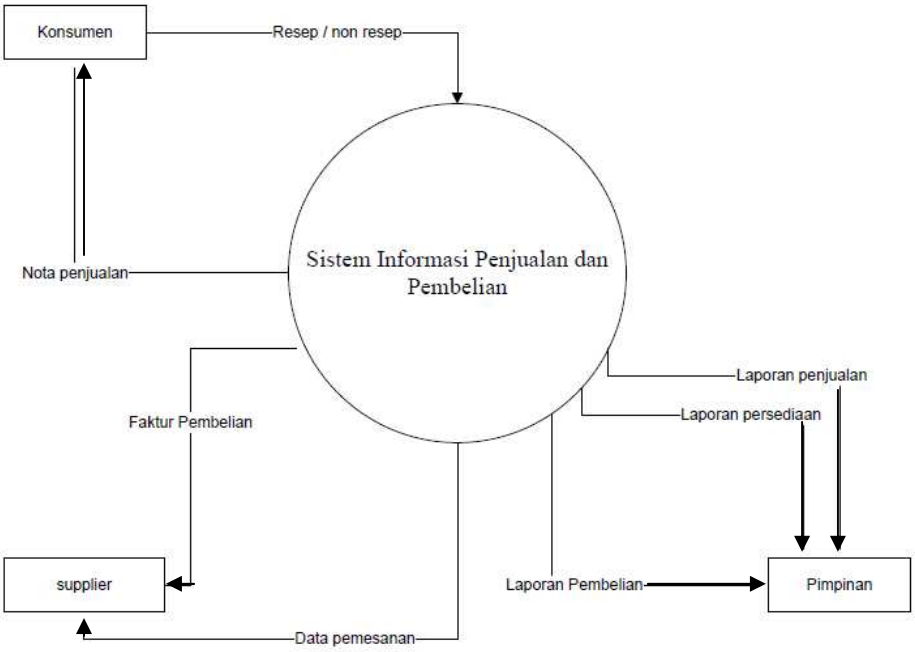
Analisis Prosedur Yang Berjalan

Proseur kerja yang berjalan pada apotek Rumah Sakit AU Dr. M. Salamun

1. Bag. Gudang membuat data pemesanan obat yang akan dipesan dan diberikan pada supplier
2. Supplier memberikan faktur pembelian pada bag. Gudang guna mengecek kembali obat yang dipesan, apabila ada retur bag. Gudang mambuat dokumen retur dan diserahkan pada supplier. Namun bila semua lengkap, bag gudang membuat laporan pembelian
3. Bag. Gudang membuat laporan pembelian yang nantinya akan diserahkan pada pimpinan untuk laporan pembelian
4. Bag. Gugang juga mambuat laporan persediaan untuk diserahkan pada pimpinan

4.1.2.3 Diagram Konteks Yang Berjalan

Diagram konteks adalah model yang menggambarkan hubungan dengan lingkungan luar. Diagram konteks sistem informasi penjualan dan pembelian yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.33

Diagram Konteks Yang Berjalan

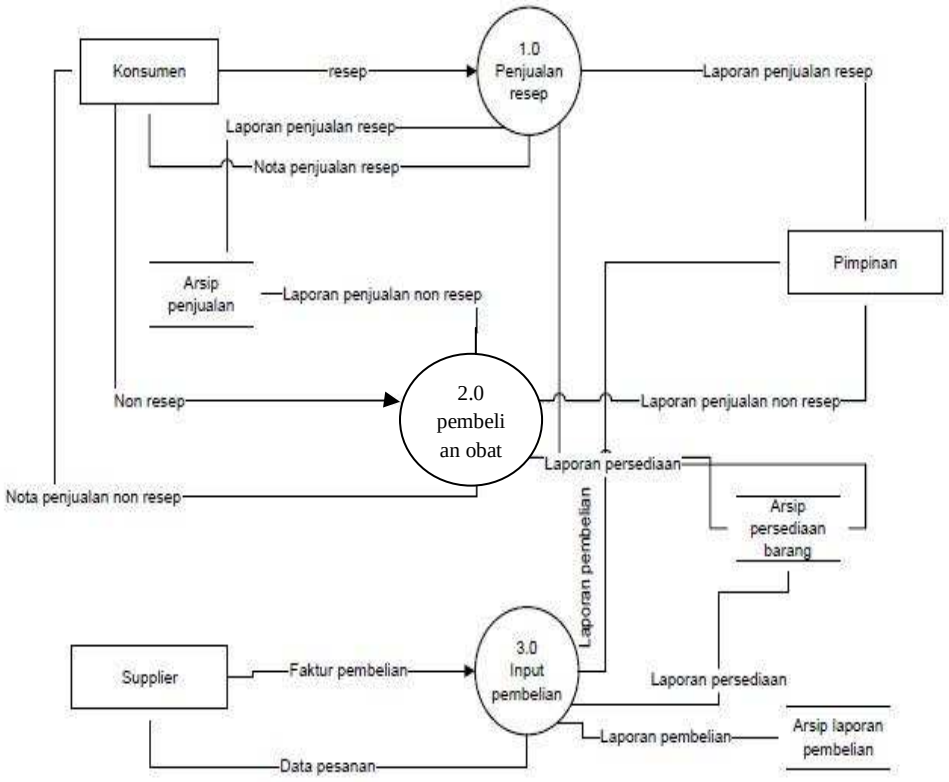
Dari diagram konteks ini dapat dijelaskan bagaimana alur dari entitas dalam melakukan transaksi. Untuk transaksi penjualan konsumen membeli dengan resep atau tidak, bagian apotek mengolah obat yang dibeli dan konsumen mendapatkan nota pembeliannya.

Untuk pembelian obat pada supplier, bagian apotek memesan pada supplier, diproses oleh system dan akhirnya supplier mendapat faktur pembelian

4.1.2.4 Data Flow Diagram (DFD) Yang Berjalan

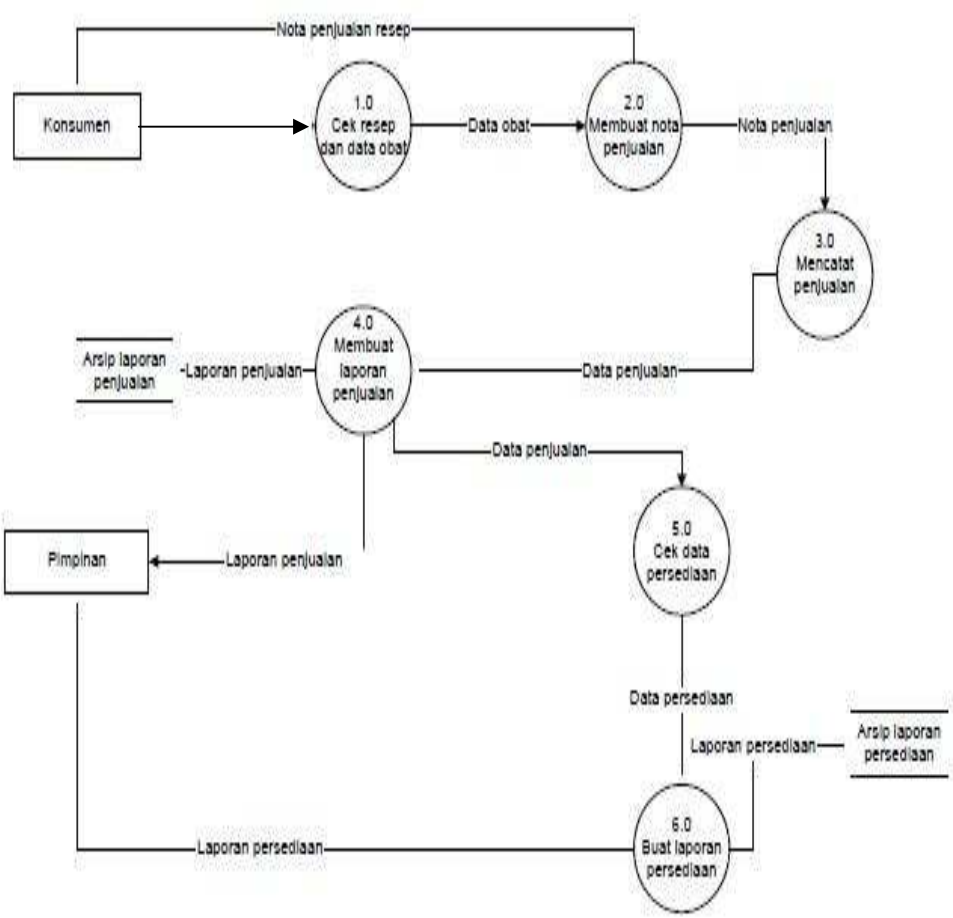
Data Flow Diagram menggambarkan sebuah sistem yang telah ada atau baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa pertimbangan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

1) *Data Flow Diagram level* 1 Sistem Informasi penjualan dan pembelian yang sedang berjalan.



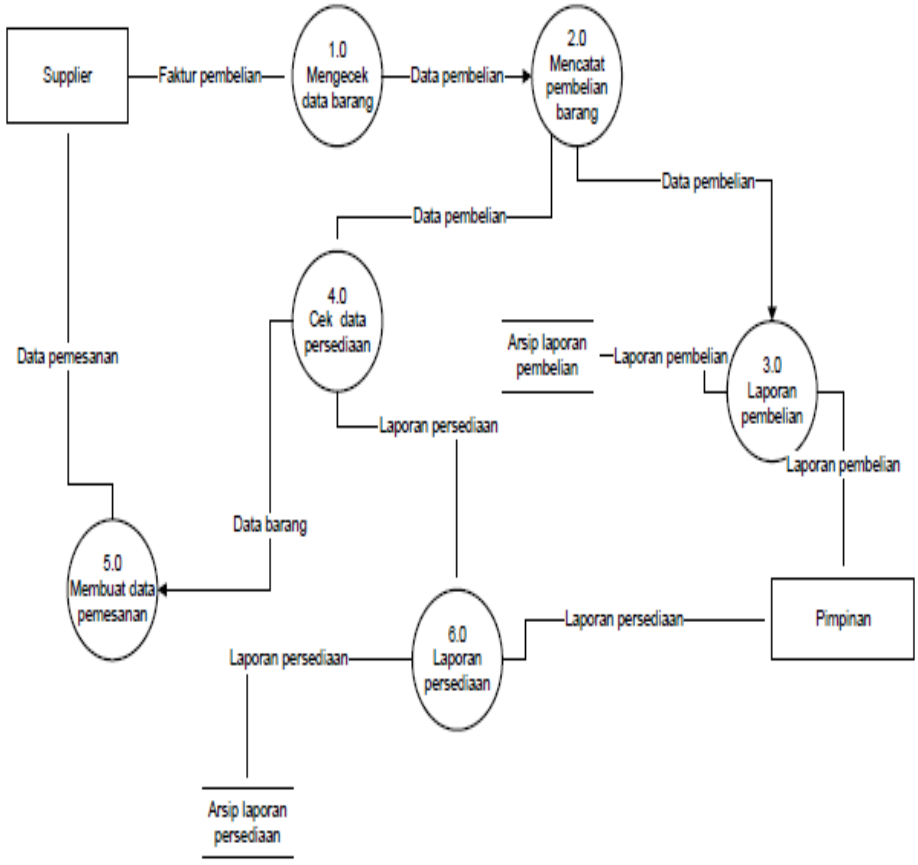
Gambar 4.34
DFD Level 1 Penjualan Dan Pembelian Yang Berjalan

2) *Data Flow Diagram Level* 2 proses 1 (penjualan) sistem informasi pembelian dan penjualan yang sedang berjalan



Gambar 4.35
DFD Level 2 Proses 1 Penjualan Yang Berjalan

3) *Data flow diagram Level 2* proses 3 (pembelian) sistem informasi penjualan dan pembelian



Gambar 4.36

DFD Level 2 Proses 3 Pembelian Yang Berjalan

4.1.3 Hasil Analisis Implementasi Kualitas *Software* Apotek Berdasarkan Tanggapan Responden

Tanggapan Responden terhadap penggunaan *software* apotek berdasarkan jawaban responden terhadap indikator kualitas software

Table 4.4

Tabel Tanggapan Responden Terhadap Kualitas *Software* Apotek

Indikator	Total Skor	% Skor	Kriteria
1. Ketepatan *(correctness)*	267	89,0%	Sangat baik
2. Keandalan *(reliability)*	239	79,7%	Baik
3. Efisinsi *(efficiency)*	225	75,0%	Baik
4. Integritas *(integrity)*	145	43,3%	Tidak baik
5. Kegunaan *(usability)*	259	86,3%	Sangat baik
6. Pemeliharaan *(maintanability)*	122	40,7%	Tidak baik
Total	**1257**	**69,0%**	**Baik**

Dari hasil table diatas terlihat tanggapan responden terhadap kualitas software apotek memiliki persantase skor 69,0% yang berarti baik. Akan tetapi terlihat pada dua indicator yaitu indicator integritas dan kegunaan menunjukkan criteria yang tidak baik. Disini terlihat adanya masalah yang terjadi dengan kualitas software apotek yang harus diperbaiki.

4.1.3.1 Garis Kontinum Ketepatan (Correctness)

Berikut rincian tanggapan responden tentang kualitas software apotek dengan indicator ketepatan (Correctness)

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Mengenai Ketepatan (Correctness)

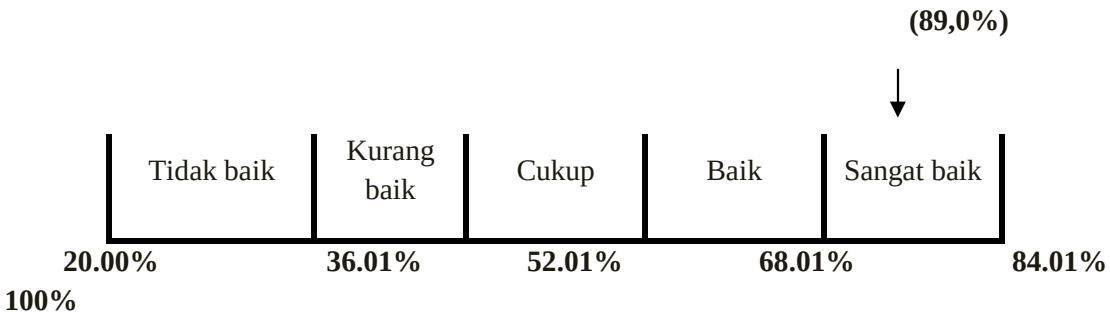
No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
1	Spesifikasi dari form stok barang pada software apotek sudah sesuai	10	3	2	0	0	15	68	75
		66.7%	20.0%	13.3%	0.0%	0.0%	100.0%	90.7%	
2	Spesifikasi dari form penjualan obat pada software apoek sudah sesuai	10	3	2	0	0	15	68	75
		66.7%	20.0%	13.3%	0.0%	0.0%	100.0%	90.7%	
3	Spesifikasi dari form pelayanan (resep & non resep) pada software apotek sudah sesuai	5	7	3	0	0	15	62	75
		33.3%	46.7%	20.0%	0.0%	0.0%	100.0%	82.7%	
4	Tools-tools (tambah, hapus, ubah, cari) yang tersedia pada software apotek sudah sesuai	11	2	2	0	0	15	69	75
		73.3%	13.3%	13.3%	0.0%	0.0%	100.0%	92.0%	
Total Skor								267	
Persentase Skor								89.0%	

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai Ketepatan (Correctness). Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk Ketepatan (Correctness) adalah 267. Jumlah tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

- Nilai Indeks Maksimum = 5 x 4 x 15= 300
- Nilai Indeks Minimum = 1 x 4 x 15 = 75
- Persentase skor = [(total total) : nilai maksimum] x 100%

= (267 : 300) x 100%

= 89,0%



Gambar 4.37

Garis Kontinum Ketepatan (Correctness)

Secara ideal, 267 yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 4 pertanyaan adalah 300. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 267 atau 89,0% dari skor ideal yaitu 300. Dengan demikian Ketepatan (Correctness) berada pada kategori sangat baik.

4.1.3.2 Garis Kontinum Keandalan (Reliability)

Berikut rincian tanggapan responden tentang kualitas software apotek dengan indicator keandalan (reliability)

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Mengenai Keandalan (Reliability)

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
5	Ketelitian dalam pemrosesan data stok barang pada software apotek sudah sesuai	4	7	4	0	0	15	60	75
		26.7%	46.7%	26.7%	0.0%	0.0%	100.0%	80.0%	
6	Ketelitian dalam pemrosesan data pembelian obat pada software apotek sudah sesuai	4	7	4	0	0	15	60	75
		26.7%	46.7%	26.7%	0.0%	0.0%	100.0%	80.0%	
7	Ketelitian dalam pemrosesan data pelayanan (resep & non resep) pada software apotek sudah sesuai	4	7	4	0	0	15	60	75
		26.7%	46.7%	26.7%	0.0%	0.0%	100.0%	80.0%	
8	Konsistensi ketelitian dalam pemrosesan data pada software apotek sudah sesuai	4	6	5	0	0	15	59	75
		26.7%	40.0%	33.3%	0.0%	0.0%	100.0%	78.7%	
Total Skor								239	
Persentase Skor								79.7%	

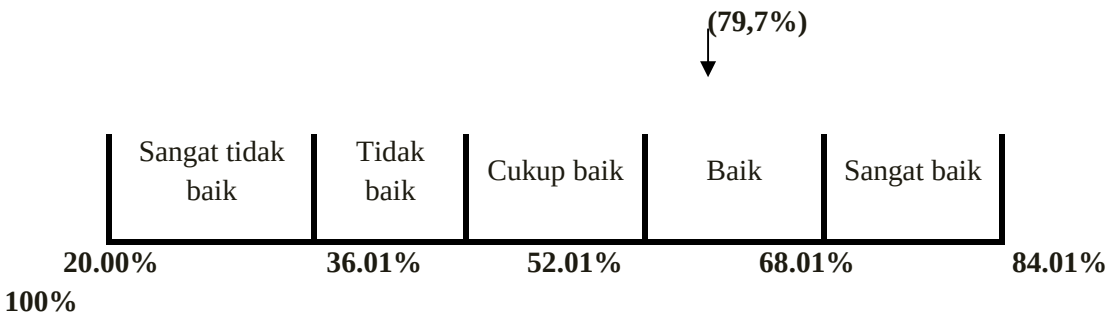
Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai Keandalan (Reliability). Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa meskipun nilai skor total untuk Keandalan (Reliability) adalah 239, tetapi masih banyaknya karyawan yang mengeluhkan tentang keandalan software ini.

Maka untuk keandalan software apotek ini harus ditingkatkan. Jumlah tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

- Nilai Indeks Maksimum = 5 x 4 x 15= 300
- Nilai Indeks Minimum = 1 x 4 x 15 = 75
- Persentase skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

  = (239 : 300) x 100%

  = 79,7%



Gambar 4.38

Garis Kontinum Keandalan (Reliability)

Secara ideal, 239 yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 4 pertanyaan adalah 300. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 239 atau 79,7% dari skor ideal yaitu 300. Dengan demikian Keandalan (Reliability) berada pada kategori baik.

4.1.3.2 Garis Kontinum Efisiensi (Effiiency)

Berikut rincian tanggapan responden tentang kualitas software apotek dengan indicator efisiensi (efficieny)

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Mengenai Efisiensi (Efficiency)

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
9	Penggunaan memori untuk penyimpanan data stok barang pada software apotek sudah efisien	2	7	4	2	0	15	54	75
		13.3%	46.7%	26.7%	13.3%	0.0%	100.0%	72.0%	
10	Penggunaan memori untuk penyimpanan data pembelian obat pada software apotek sudah efisien	2	7	4	2	0	15	54	75
		13.3%	46.7%	26.7%	13.3%	0.0%	100.0%	72.0%	
11	Penggunaan memori untuk penyimpanan data pelayanan (resep & non resep) pada software apotek sudah efisien	2	7	4	2	0	15	54	75
		13.3%	46.7%	26.7%	13.3%	0.0%	100.0%	72.0%	
12	Kecepatan waktu dalam pemrosesan data pada software apotek sudah efisien	8	2	5	0	0	15	63	75
		53.3%	13.3%	33.3%	0.0%	0.0%	100.0%	84.0%	
Total Skor								225	
Persentase Skor								75.0%	

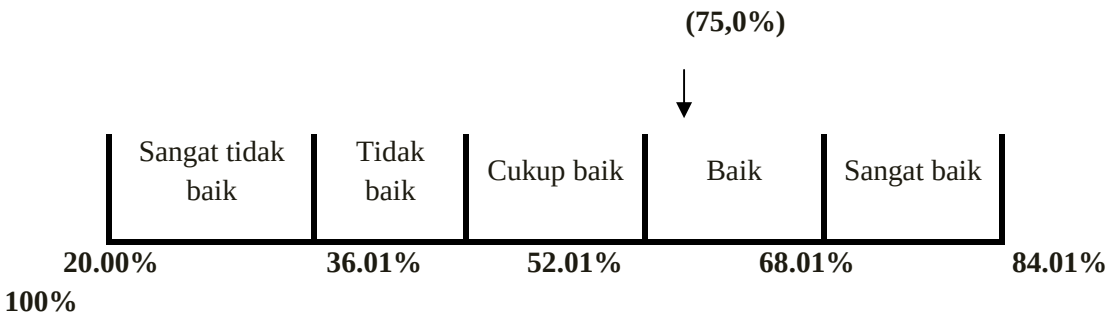
Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai Efisiensi (Effiiency). Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat

dilihat bahwa skor total untuk Efisiensi (Effiiency) adalah 225. Jumlah tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

- Nilai Indeks Maksimum = 5 x 4 x 15= 300
- Nilai Indeks Minimum = 1 x 4 x 15 = 75
- Persentase skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

  = (225 : 300) x 100%

  = 75,0%



Gambar 4.39

Garis Kontinum Efisiensi (Effiiency)

Secara ideal, 225 yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 4 pertanyaan adalah 300. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 225 atau 75,0% dari skor ideal yaitu 300. Dengan demikian Efisiensi (Effiiency) berada pada kategori baik.

4.1.3.3 Garis Kontinum Integritas (Integrity)

Berikut rincian tanggapan responden tentang kualitas software apotek dengan indicator integritas (Integrity)

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Mengenai Integritas (Integrity)

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
13	Keamanan akan akses pihak yang tidak berwenang pada software apotek sudah aman	0	0	1	9	5	15	26	75
		0.0%	0.0%	6.7%	60.0%	33.3%	100.0%	34.7%	
14	Klasifikasi akses menurut bagian kerja pengguna sudah sesuai	0	0	4	7	4	15	30	75
		0.0%	0.0%	26.7%	46.7%	26.7%	100.0%	40.0%	
15	Peringatan kesalahan jika terjadi kesalahan dalam penginputan pada software apotek sudah sesuai	4	6	1	3	1	15	54	75
		26.7%	40.0%	6.7%	20.0%	6.7%	100.0%	72.0%	
16	Keamanan data saat komputer digunakan dalam keadaan hubungan LAN atau sedang menshare data pada software apotek sudah sesuai	0	1	5	7	2	15	35	75
		0.0%	6.7%	33.3%	46.7%	13.3%	100.0%	46.7%	
Total Skor								145	
Persentase Skor								48.3%	

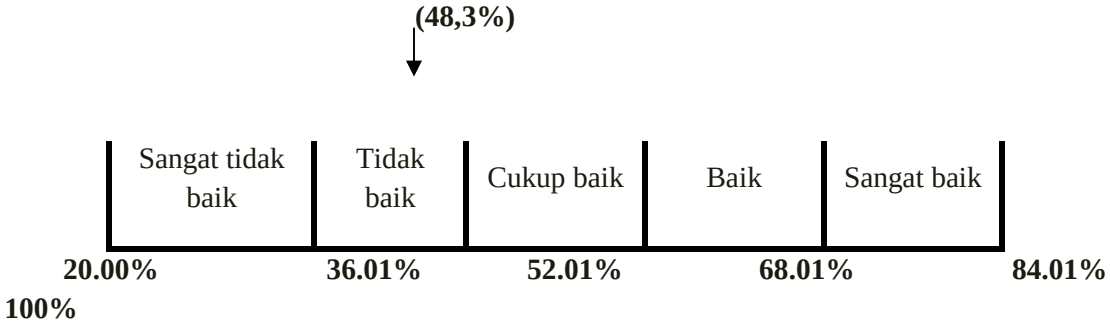
Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai Integritas (Integrity). Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat

dilihat bahwa skor total untuk Integritas (Integrity) adalah 145. Disini menunjukkan bahwa sangat kurangnya keamanan system untuk menjaga data yang ada. Hal ini perlu sangat diperhatikan untuk diperbaiki. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

- Nilai Indeks Maksimum = 5 x 4 x 15= 300
- Nilai Indeks Minimum = 1 x 4 x 15 = 75
- Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

  = (145 : 300) x 100%

  = 48,3%



Gambar 4.40

Garis Kontinum Integritas (Integrity)

Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 4 pertanyaan adalah 300. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh skor atau 48,3% dari skor ideal yaitu 300. Dengan demikian Integritas (Integrity) berada pada kategori tidak baik.

4.1.3.4 Garis Kontinum Kegunaan (Usability)

Berikut rincian tanggapan responden tentang kualitas software apotek dengan indicator kegunaan (Usability)

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Mengenai Kegunaan (Usability)

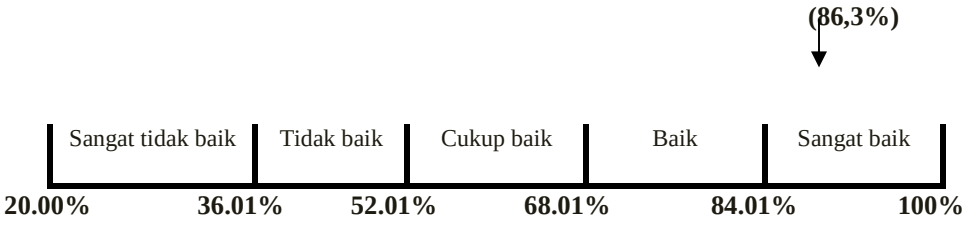
No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
17	Output yang dihasilkan ketika melakukan pengolahan data stok barang pada software apotek sudah sesuai dengan data yang diinput	6	6	3	0	0	15	63	75
		40.0%	40.0%	20.0%	0.0%	0.0%	100.0%	84.0%	
18	Output yang dihasilkan ketika melakukan pengolahan data pembelian obat pada software apotek sudah sesuai dengan data yang diinput	6	6	3	0	0	15	63	75
		40.0%	40.0%	20.0%	0.0%	0.0%	100.0%	84.0%	
19	Output yang dihasilkan ketika melakukan pengolahan data pelayanan (resep & non resep) pada software apotek sudah sesuai dengan data yang diinput	6	6	3	0	0	15	63	75
		40.0%	40.0%	20.0%	0.0%	0.0%	100.0%	84.0%	
20	Pengoperasian software apotek mudah dilakukan	12	1	2	0	0	15	70	75
		80.0%	6.7%	13.3%	0.0%	0.0%	100.0%	93.3%	
Total Skor								259	
Persentase Skor								86.3%	

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai Kegunaan (Usability). Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk Kegunaan (Usability) adalah 259. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

- Nilai Indeks Maksimum = 5 x 4 x 15= 300
- Nilai Indeks Minimum = 1 x 4 x 15 = 75
- Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

  = (259 : 300) x 100%

  = 86,3%



Gambar 4.41

Garis Kontinum Kegunaan (Usability)

Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 4 pertanyaan adalah 300. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh skor atau 86,3% dari skor ideal yaitu 300. Dengan demikian Kegunaan (Usability) berada pada kategori sangat baik.

4.3.6 Pemeliharaan (maintainbability)

Berikut rincian tanggapan responden tentang kualitas software apotek dengan indicator pemeliharaan (Maintainbability)

Tabel 4.10

Pemeliharaan (maintainbability)

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
21	Deteksi kerusakan (error) pada software apotek sudah sesuai	0	0	1	11	3	15	28	75
		0.0%	0.0%	6.7%	73.3%	20.0%	100.0%	37.3%	
22	Kemudahan dalam perbaikan ketika terjadi kerusakan (error) pada software apotek sudah sesuai	0	0	1	11	3	15	28	75
		0.0%	0.0%	6.7%	73.3%	20.0%	100.0%	37.3%	
23	Jarak perbaikan kerusakan (error) pada software apotek sudah sesuai	0	0	2	10	3	15	29	75
		0.0%	0.0%	13.3%	66.7%	20.0%	100.0%	38.7%	
24	Perawatan terhadap kerusakan (error) pada software apotek sudah sesuai	0	1	6	7	1	15	37	75
		0.0%	6.7%	40.0%	46.7%	6.7%	100.0%	49.3%	
Total Skor								122	
Persentase Skor								40.7%	

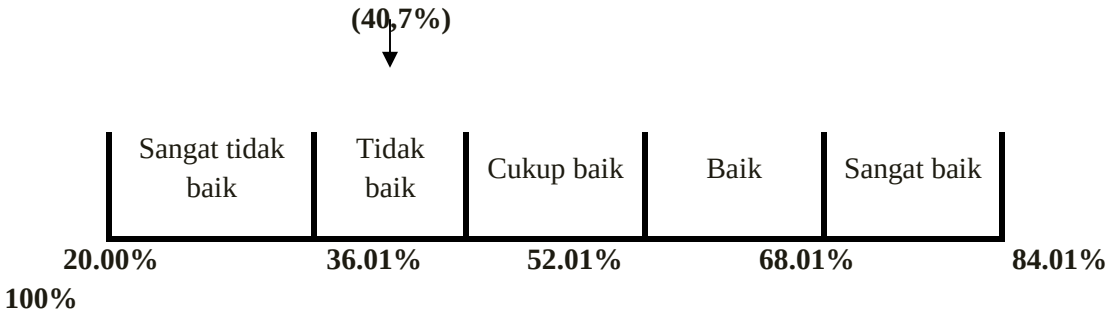
Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai Pemeliharaan (maintainbability). Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa Pemeliharaan (maintainbability) adalah 122. Sangat kurangnya

perhatian terhadap pemeliharaan system. Ini menyebabkan banyak terganggunya kinerja system. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara:

- Nilai Indeks Maksimum = 5 x 4 x 15= 300
- Nilai Indeks Minimum = 1 x 4 x 15 = 75
- Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

  = (122 : 300) x 100%

  = 40,7%



Gambar 4.42

Pemeliharaan (maintainbability)

Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 4 pertanyaan adalah 300. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 122 atau 40,7% dari skor ideal yaitu 300. Dengan demikian Pemeliharaan (maintainbability) berada dalam skala kategori tidak baik

4.1.4 Hasil Analisis Implementasi Kepuasan Karyawan Berdasarkan Tanggapan Responden

Tanggapan Responden terhadap kepuasan karyawan berdasarkan jawaban responden terhadap indikator kinerja karyawan

Tabel 4.11

Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Variabel Kepuasan (Y)

Indikator	Skor ideal	*Performance*		Harapan	
		Skor aktual	% Skor aktual	Skor aktual	% Skor actual
Content (Isi)	225	203	90.2%	225	100.0%
Accuracy (Ketepatan)	225	182	80.9%	225	100.0%
Format	225	129	57.3%	225	100.0%
Ease of use (kemudahan pengguna)	225	205	91.1%	225	100.0%
Timeliness	225	185	82.2%	225	100.0%
Total	**1125**	**904**	**80.4%**	**1125**	**100.0%**

Dari table diatas tanggapan responden terhadap kepuasan karyawan mendapat 80,4% yang menunjukkan criteria baik. Artinya kepuasan yang telah dicapai oleh karyawan secara keseluruhan sudah baik

4.1.4.1 Garis Kontinum *Content* (isi)

Berikut rincian tanggapan responden tentang kualitas software apotek dengan indicator isi *(content)*

Tabel 4.12
Tanggapan Responden *Content* (isi)

No	Pernyataan	Skor ideal	*Performance*		Harapan	
			Skor Actual	% Skor aktual	Skor aktual	% Skor actual
1	Anda bekerja dengan kualitas lebih baik setelah menggunakan software apotek	75	68	90.7%	75	100.0%
2	Anda bekerja dengan target lebih baik setelah menggunakan software apotek	75	68	90.7%	75	100.0%
3	Spesifikasi kebutuhan dari software apotek dapat mempermudah pekerjaan sesuai harapan	75	67	89.3%	75	100.0%
Total		**225**	**203**	**90.2%**	**225**	**100.0%**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden tentang indicator isi *(content)*. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase skor harapan lebih tinggi dari persentase skor *performance.*

4.1.4.2 Garis Kontinum Ketepatan *(accuracy)*

Berikut rincian tanggapan responden tentang kualitas software apotek dengan indicator ketepatan *(accuracy)*

Tabel 4.13
Tanggapan Responden *Accuracy* (ketepatan)

No	Pernyataan	Skor ideal	*Performance*		Harapan	
			Skor Actual	% Skor aktual	Skor aktual	% Skor aktual
4	Software apotek memberikan keamanan data sesuai harapan	75	63	84.0%	75	100.0%
5	Software apotek memberikan fitur change password demi keamanan sesuai harapan	75	61	81.3%	75	100.0%
6	Software apotek memberikan informasi yang akurat sesuai harapan	75	58	77.3%	75	100.0%
Total		**225**	**182**	**80.9%**	**225**	**100.0%**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden ketepatan *(accuracy)*. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase skor harapan lebih tinggi dari persentase skor *performance.*

4.1.4.3 Garis Kontinum Format

Berikut rincian tanggapan responden tentang kualitas software apotek dengan indicator format

Tabel 4.14
Tanggapan Responden Format

No	Pernyataan	Skor ideal	*Performance*		Harapan	
			Skor Actual	% Skor aktual	Skor aktual	% Skor actual
7	Software apotek memberikan keamanan data sesuai harapan	75	31	41.3%	75	100.0%
8	Software apotek memberikan fitur change password demi keamanan sesuai harapan	75	44	58.7%	75	100.0%
9	Software potek memberikan fasilitas peringatan kesalahan sesuai harapan	75	54	72.0%	75	100.0%
Total		**225**	**129**	**57.3%**	**225**	**100.0%**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden Format. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase skor harapan lebih tinggi dari persentase skor *performance.*

4.1.4.4 Garis Kontinum Kemudahan Pengguna *(Ease of use)*

Berikut rincian tanggapan responden tentang kualitas software apotek dengan indicator pemeliharaan (Maintainbability)

Tabel 4.15
Tanggapan Responden Ease of use (kemudahan pengguna)

No	Pernyataan	Skor ideal	*Performance*		Harapan	
			Skor aktual	% Skor aktual	Skor aktual	% Skor actual
10	Form dari software apotek didesain sesuai harapan	75	67	89.3%	75	100.0%
11	Tools-tools dari software apotek mudah dimengerti sesuai harapan	75	68	90.7%	75	100.0%
12	Software apotek mudah dioperasikan sesuai harapan	75	70	93.3%	75	100.0%
Total		**225**	**205**	**91.1%**	**225**	**100.0%**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden *Ease of use* (kemudahan pengguna). Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase skor harapan lebih tinggi dari persentase skor *performance*

4.1.4.5 Garis Kontinum Ketepatan Waktu *(Timeliness)*

Berikut rincian tanggapan responden tentang kualitas software apotek dengan indicator ketepatan waktu *(timeliness)*

Tabel 4.15
Tanggapan Responden *Timeliness* (ketepatan waktu)

No	Pernyataan	Skor ideal	*Performance*		Harapan	
			Skor aktual	% Skor aktual	Skor aktual	% Skor aktual
13	Software apotek memberikan data yang uptodate sesuai harapan	75	61	81.3%	75	100.0%
14	Software apotek akan memberikan informasi data dengan seketika ketika diminta memunculkan informasi data sesuai harapan	75	62	82.7%	75	100.0%
15	Software apotek memberikan konsistensi keakuratan data ketika diminta menampilkan informasi data sesuai harapan	75	62	82.7%	75	100.0%
Total		**225**	**185**	**82.2%**	**225**	**100.0%**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden *Timeliness* (ketepatan waktu). Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase skor harapan lebih tinggi dari persentase skor *performance.*

4.1.5 Hasil Analisis Kinerja Karyawan Berdasarkan Tanggapan Responden

Tanggapan Responden terhadap kinerja karyawan berdasarkan jawaban responden terhadap indikator kinerja karyawan

Table 4.16

Tabel Tanggapan Responden Terhadap Kinerja Karyawan

Indikator	Total Skor	% Skor	Kriteria
1. Hasil kerja	196	87,1%	Sangat baik
2. Keterampilan kerja	189	84,0%	Baik
3. Kreativitas	141	62,7%	Cukup baik
4. Kerja sama	179	79,6%	Baik
5. Inisiatif	177	78,7%	Baik
Total	**882**	**78,4%**	**Baik**

Dari table diatas tanggapan responden terhadap kinerja karyawan mendapat 78,4% yang menunjukkan criteria baik. Artinya kinerja yang telah dicapai oleh karyawan secara keseluruhan sudah baik

4.1.5.1 Hasil kerja

Berikut rincian tanggapan responden tentang kinerja karyawan apotek dengan indicator hasil kerja

Tabel 4.17

Hasil kerja

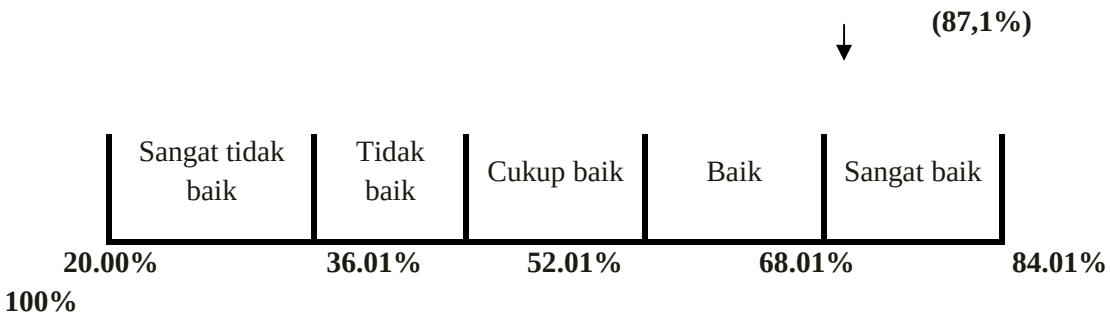
No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
1	Anda bekerja dengan kualitas lebih baik setelah menggunakan software apotek	9	4	2	0	0	15	67	75
		60.0%	26.7%	13.3%	0.0%	0.0%	100.0%	89.3%	
2	Anda bekerja dengan target lebih baik setelah menggunakan software apotek	8	5	2	0	0	15	66	75
		53.3%	33.3%	13.3%	0.0%	0.0%	100.0%	88.0%	
3	Anda bekerja dengan ketelitian dan ketepatan lebih baik setelah menggunakan software apotek	6	6	3	0	0	15	63	75
		40.0%	40.0%	20.0%	0.0%	0.0%	100.0%	84.0%	
Total Skor								196	
Persentase Skor								87.1%	

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai Hasil kerja. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total Hasil kerja adalah 196. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara:

- Nilai Indeks Maksimum = 5 x 3 x 15 = 255
- Nilai Indeks Minimum = 1 x 3 x 15 = 75
- Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

  = (196 : 255) x 100%

= 87,1%



Gambar 4.43

Garis Kontinum Hasil kerja

Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 3 pertanyaan adalah 255. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 196 atau 87,1% dari skor ideal yaitu 255. Dengan demikian hasil kerja yang terdiri dari 3 pernyataan, diperoleh hasil akhir sebesar total, ini artinya Hasil kerja berada dalam skala kategori sangat baik.

4.1.5.2 Keterampilan Kerja

Berikut rincian tanggapan responden tentang kualitas software apotek dengan indicator keterampilan kerja

Tabel 4.18

Keterampilan Kerja

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
4	Anda dapat menyelesaikan pekerjaan lebih tepat waktu setelah menggunakan software apotek	9	4	2	0	0	15	67	75
		60.0 %	26.7 %	13.3 %	0.0 %	0.0%	100.0%	89.3 %	
5	Anda dapat bekerja lebih baik sesuai tatacara yang telah ditetapkan setelah menggunakan software apotek	6	5	4	0	0	15	62	75
		40.0 %	33.3 %	26.7 %	0.0 %	0.0%	100.0%	82.7 %	
6	Anda dapat bekerja lebih terampil setelah menggunakan software apotek	4	7	4	0	0	15	60	75
		26.7 %	46.7 %	26.7 %	0.0 %	0.0%	100.0%	80.0 %	
Total Skor								189	
Persentase Skor								84.0%	

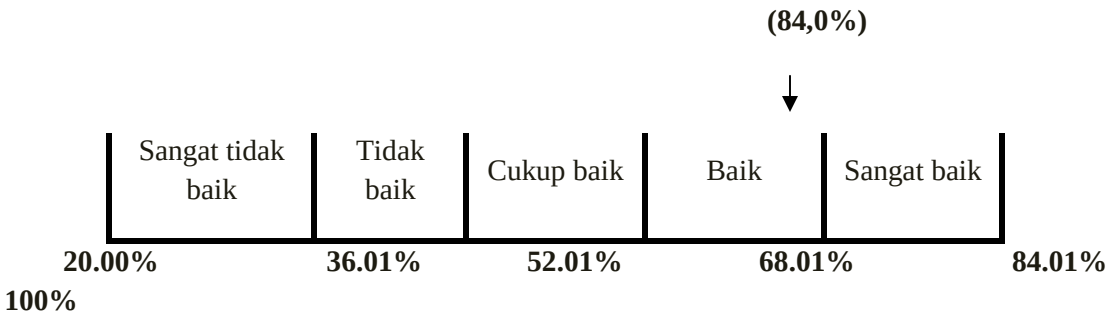
Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai Keterampilan Kerja. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total Keterampilan Kerja adalah 189. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara:

- Nilai Indeks Maksimum = 5 x 3 x 15 = 255
- Nilai Indeks Minimum = 1 x 3 x 15 = 75

- Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

  = (189 : 255) x 100%

  = 84,0%



Gambar 4.44

Garis Kontinum Keterampilan Kerja

Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 3 pertanyaan adalah 255. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 189 atau 84,0% dari skor ideal yaitu 255. Dengan demikian hasil kerja yang terdiri dari 3 pernyataan, diperoleh hasil akhir sebesar total, ini artinya Keterampilan Kerja berada dalam skala kategori baik.

4.1.5.3 Kreativitas

Berikut rincian tanggapan responden tentang kualitas software apotek dengan indicator kreativitas

Tabel 4.19

Kreativitas

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
7	Anda semakin kreative dalam mengembangkan gagasan baru terhadap pekerjaan setelah menggunakan software apotek	0	5	8	1	1	15	47	75
		0.0%	33.3%	53.3%	6.7%	6.7%	100.0%	62.7%	
8	Anda akan semakin kreative dalam memberikan inovasi baru terhadap pekerjaan setelah menggunakan software apotek	0	5	8	1	1	15	47	75
		0.0%	33.3%	53.3%	6.7%	6.7%	100.0%	62.7%	
9	Anda akan semakin kreative dalam memberikan solusi terhadap pengambilan keputusan setelah menggunakan software apotek	0	5	8	1	1	15	47	75
		0.0%	33.3%	53.3%	6.7%	6.7%	100.0%	62.7%	
Total Skor								141	
Persentase Skor								62.7%	

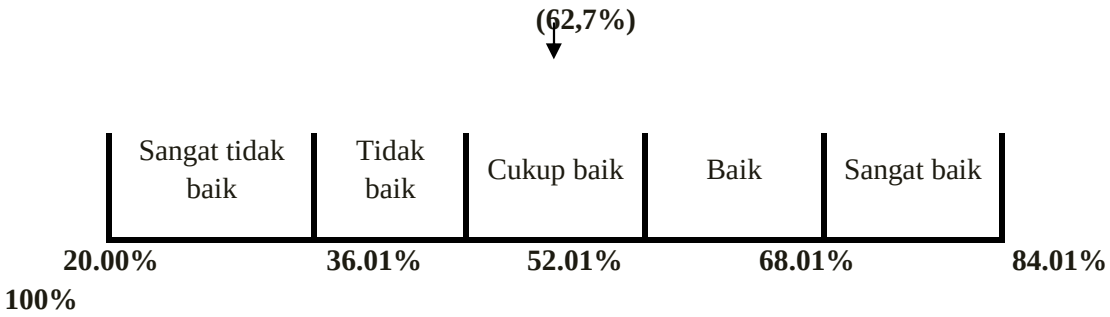
Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai Kreativitas. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total Kreativitas adalah 141. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara:

- Nilai Indeks Maksimum = 5 x 3 x 15 = 255
- Nilai Indeks Minimum = 1 x 3 x 15 = 75

- Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

  = (141 : 255) x 100%

  = 62,7%



Gambar 4.45

Garis Kontinum Kreativitas

Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 3 pertanyaan adalah 255. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 141 atau 62,7% dari skor ideal yaitu 255. Dengan demikian hasil kerja yang terdiri dari 3 pernyataan, diperoleh hasil akhir sebesar total, ini artinya Kreativitas berada dalam skala kategori cukup baik.

4.1.5.4 Kerja Sama

Berikut rincian tanggapan responden tentang kualitas software apotek dengan indicator kerja sama

Tabel 4.20

Kerja Sama

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
10	Anda semakin berani mengambil resiko disaat bekerja dalam tim setelah menggunakan software apotek	0	1	11	2	1	15	42	75
		0.0%	6.7%	73.3 %	13.3 %	6.7%	100.0%	56.0 %	
11	Anda semakin dapat berkomunikasi dengan baik disaat bekerja dalam tim setelah menggunakan software apotek	10	3	2	0	0	15	68	75
		66.7 %	20.0 %	13.3 %	0.0%	0.0%	100.0%	90.7 %	
12	Anda semakin dapat bekerja sama lebih baik setelah menggunakan software apotek	11	2	2	0	0	15	69	75
		73.3 %	13.3 %	13.3 %	0.0%	0.0%	100.0%	92.0 %	
Total Skor								179	
Persentase Skor								79.6%	

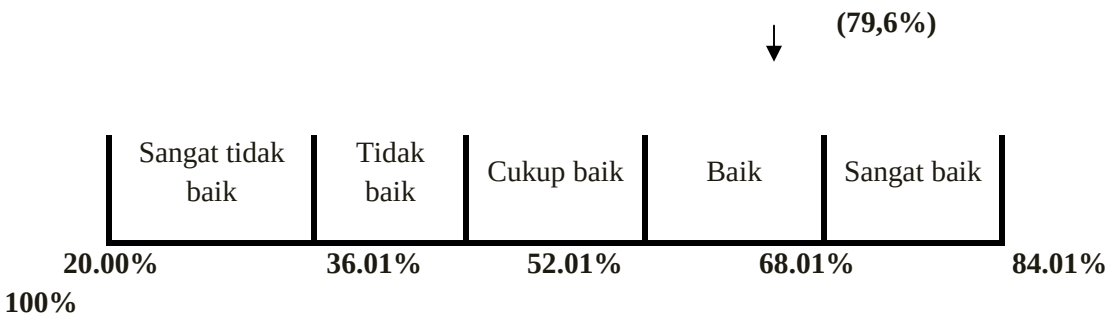
Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai Kerja Sama. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total Kerja Sama adalah 179 . Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara:

- Nilai Indeks Maksimum = 5 x 3 x 15 = 255
- Nilai Indeks Minimum = 1 x 3 x 15 = 75

- Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

= (179 : 255) x 100%

= 79,6%



Gambar 4.46

Garis Kontinum Kerja Sama

Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 3 pertanyaan adalah 255. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 179 atau 79,6% dari skor ideal yaitu 255. Dengan demikian hasil kerja yang terdiri dari 3 pernyataan, diperoleh hasil akhir sebesar total, ini artinya Kerja Sama berada dalam skala kategori baik.

4.1.5.5 Inisiatif

Berikut rincian tanggapan responden tentang kualitas software apotek dengan indicator inisiatif

Tabel 4.21

Inisiatif

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
13	Anda semakin bersemangat dan bertanggung jawab ketika dipercaya melakukan pekerjaan lebih berat setelah menggunakan software apotek	3	8	4	0	0	15	59	75
		20.0%	53.3%	26.7%	0.0%	0.0%	100.0%	78.7%	
14	Anda semakin tergugah kesadaran dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan setelah menggunakan software apotek	3	7	5	0	0	15	58	75
		20.0%	46.7%	33.3%	0.0%	0.0%	100.0%	77.3%	
15	Anda semakin tertantang melakukan pekerjaan baru setelah menggunakan software apotek	7	3	3	2	0	15	60	75
		46.7%	20.0%	20.0%	13.3%	0.0%	100.0%	80.0%	
Total Skor								177	
Persentase Skor								78.7%	

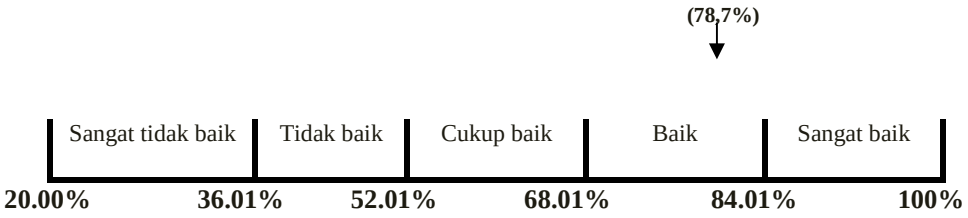
Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai Inisiatif. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total Inisiatif adalah 177 . Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara:

- Nilai Indeks Maksimum = 5 x 3 x 15 = 255
- Nilai Indeks Minimum = 1 x 3 x 15 = 75

- Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

  = (177 : 255) x 100%

  = 78,7%



Gambar 4.47

Garis Kontinum Inisiatif

Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 3 pertanyaan adalah 255. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh 177 atau 78,7% dari skor ideal yaitu 255. Dengan demikian hasil kerja yang terdiri dari 3 pernyataan, diperoleh hasil akhir sebesar total, ini artinya Inisiatif berada dalam skala kategori baik.

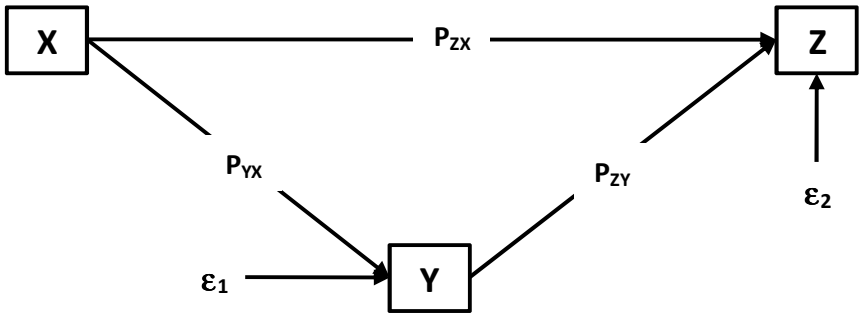
4.2 Hasil Pembahasan

Semakin baik kualitas *software* apotek diharapkan meningkatkan kepuasan karyawan sehingga kinerja karyawan diharapkan juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka akan diuji peranan kualitas *software* apotek dampaknya terhadap kepuasan karyawan dan kinerja karyawan. Pengujian akan dilakukan, dimana akan diuji peranan kualitas *software* apotek dampaknya terhadap kepuasan karyawan dam kinerja karyawan.

4.2.1 Analisis Jalur

Secara diagram bentuk hubungan antara ketiga variabel yang sedang diteliti tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.48

Diagram Jalur Paradigma Penelitian

Analisis Jalur Pengaruh Kualitas Software Apotek (X) dan Kepuasan (Y) Terhadap Kinerja Karyawan (Z)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh Kualitas Software Apotek (X_1) dan Kepuasan (Y) terhadap Kinerja Karyawan (Z). Dalam metode analisis jalur, untuk mencari hubungan kausal atau pengaruh variabel-variabel

penelitian, terlebih dahulu dihitung matriks korelasi dari variabel-variabel Kualitas Software Apotek (X) dan Kepuasan (Y) terhadap Kinerja Karyawan (Z).

4.2.2 Uji Korelasi

Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan analisis jalur *(path analysis).* Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen. Hasil komputasi analisis jalur menggunakan bantuan software SPSS 15.0 dapat dilihat pada lampiran. Untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan antar sesama variabel independen

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kualitas software apotek (X), variabel intervening kepuasan karyawan (Y) dan variabel dependen kinerja karyawan (Z), koefisien korelasi diantara ketiga variabel bebas tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.22
Matriks Korelasi Antar Variabel

Variabel	X	Y	Z
X	1	0.830	0.904
Y	0.830	1	0.880
Z	0.904	0.880	1

Tabel 4.23

Matriks Korelasi Antar Variabel Bebas

Variabel	X	Y
X	1	0.830
Y	0.830	1

Berdasarkan matriks korelasi di atas dapat dihitung matriks inversnya.

Tabel 4.24

Invers Matriks Korelasi

Variabel	X	Y
X	3.219	-2.673
Y	-2.673	3.219

Berdasarkan hasil perhitungan matriks korelasi dan matriks invers dapat diperoleh koefisien jalur, pengaruh secara keseluruhan dari X dan Y serta koefisien jalur variabel lainnya di luar X dan Y (koefisien residu).

$P_{zxj} = R^{-1}R_{zxj}$

$$\begin{bmatrix} \rho_{zx} \\ \rho_{zy} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} r_{xx} & r_{xy} \\ & r_{yy} \end{bmatrix}^{-1} \begin{bmatrix} r_{zx} \\ r_{zy} \end{bmatrix}$$

$$\begin{bmatrix} \rho_{zx} \\ \rho_{zy} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 1 & 0.830 \\ 0.830 & 1 \end{bmatrix}^{-1} \begin{bmatrix} 0.904 \\ 0.880 \end{bmatrix}$$

Sehingga diperoleh nilai koefisien jalur

$$\begin{bmatrix} \rho_{zx} \\ \rho_{zy} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 0.561 \\ 0.414 \end{bmatrix}$$

Perhitungan Koefisien Determinasi $R^2_{z(xy)}$

$$R^2_{z(xy)} = \begin{bmatrix} \rho_{zx} & \rho_{zy} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{zx} \\ r_{zy} \end{bmatrix}$$

$$R^2_{z(xy)} = \begin{bmatrix} 0.561 & 0.414 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} 0.904 \\ 0.880 \end{bmatrix}$$

$$R^2_{z(xy)} = 0.871$$

Pengaruh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model ($P_{Y\varepsilon}$)

Perhitungan $P_{Y\varepsilon}$

$P_{Y\varepsilon} = 1 - R^2_{z(xy)}$

$P_{Y\varepsilon} = 1 - 0.871 = 0.129$

Tabel 4.25

Besaran Koefisien Jalur

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh Secara Bersamaan	Pengaruh Residu
Kualitas Software Apotek (X)	P_{zx} = 0.561	0.871	0.129
Kepuasan (Y)	P_{zy} = 0.414		

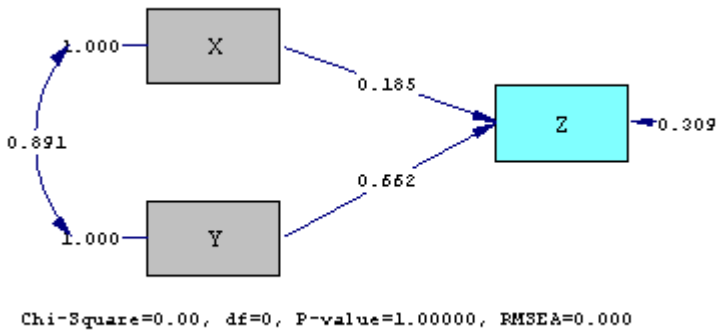
Dengan memperhatikan tabel di atas, maka diperoleh persamaan jalur sebagai berikut :

$$\mathbf{Z = 0.561\ X + 0.414\ Y + \varepsilon_1}$$

Dari persamaan di atas dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Kualitas Software Apotek sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Kinerja Karyawan (karena nilainya positif) sebesar 0.561 satuan, setiap peningkatan Kepuasan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Kinerja Karyawan sebesar 0.414 satuan.

Nilai koefisien jalur variabel Kualitas Software Apotek lebih besar dibandingkan koefisien jalur variabel kepuasan, artinya variabel Kualitas Software Apotek lebih menentukan (berpengaruh lebih besar) terhadap Kinerja Karyawan dibandingkan kepuasan baik secara langsung maupun tak langsung.

Dari tabel diperoleh total pengaruh variabel Kualitas Software Apotek dan Kepuasan terhadap Kinerja Karyawanadalah sebesar 0.871 atau sekitar 87.1%, sedangkan pengaruh faktor lainnya terhadap Kinerja Karyawanditunjukkan dengan nilai 0.129 atau sekitar 12.9%. Dengan kata lain, variabel Kinerja Karyawandapat dijelaskan sebesar 87.1% oleh variabel Kualitas Software Apotek dan Kepuasan. Sisanya sebesar 12.9% variabel Kinerja Karyawan dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.



Gambar 4.49

Diagram Jalur Dan Koefisien Jalur

4.2.4 Uji Hipotesis

Setelah dihitung besarnya kontribusi/pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, selanjutnya dilakukan uji signifikansi untuk mendapatkan

kesimpulan yang lebih eksak dari hasil penelitian. Pengujian hipotesis dimulai dari uji sub struktur pertama, dan dilanjutkan dengan uji sub struktur kedua (model lengkap).

4.2.4.1 Pengujian Secara Keseluruhan

Hipotesis utama penelitian ini adalah Kualitas Software Apotek (X) dan Kepuasan (Y) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Z). Hipotesis penelitian tersebut dinyatakan dalam hipotesis statistik berikut ini:

H_0 : $\rho_{zx} = \rho_{zy} = 0$

H_1 : Sekurang-kurangnya ada satu $P_{zi} \neq 0$, i = x dan y

Statistik uji yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n-k-1)\sum_{i=1}^{k} p_{yxi} r_{yxi}}{k(1-\sum_{i=1}^{k} p_{yxi} r_{yxi})}$$

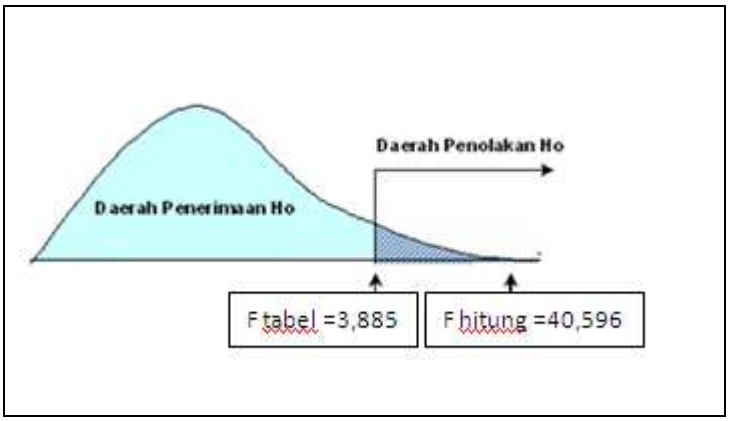
Kriteria uji, Tolak Ho jika F hitung ≥ F tabel, terima Ho dalam hal lainnya. Dimana F tabel diperoleh dari tabel distribusi F dengan α = 5 % dan derajat bebas db_1 = k, dan db_2 = n-k-1

Tabel 4.26

Pengujian Secara Simultan

Hipotesis Alternatif	F hitung	Db	F tabel	Keputusan	Kesimpulan
X dan Y secara simultan berpengaruh terhadap Z	40.596	$db_1 = 2$ $db_2 = 12$	3.885	H_0 ditolak	Signifikan

Pada tabel di atas dapat kita ketahui bahwa hasil pengujian signifikan yang berarti Kualitas Software Apotek (X) dan Kepuasan (Y) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Z).



Gambar 4.50

Daerah penerimaan dan penolakan H_0 pada Uji Secara Simultan (Uji F)

4.2.4.2 Pengujian Secara Parsial

Karena hasil pengujian secara keseluruhan memberikan hasil yang signifikan, maka untuk mengetahui variable bebas mana yang secara parsial berpengaruh nyata terhadap Z dapat dilanjutkan dengan pengujian secara parsial.

Untuk menguji koefisien jalur secara parsial, terlebih dahulu ditentukan rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0 : P_{zx_i} = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang nyata variable bebas yang ke-i (X_i) terhadap Z

$H_1 : P_{zx_i} \neq 0$ Terdapat pengaruh yang nyata variable bebas yang ke-i (X_i) terhadap Z

Statistic uji yang digunakan adalah:

$$t_i = \frac{P_{yxi}}{\sqrt{\frac{(1-R^2)CR_{ii}}{n-k-1}}} \qquad \text{i = x dan y}$$

Kriteria uji:

Tolak Ho jika t hitung > t table ($t_{\alpha;n-k-1}$)

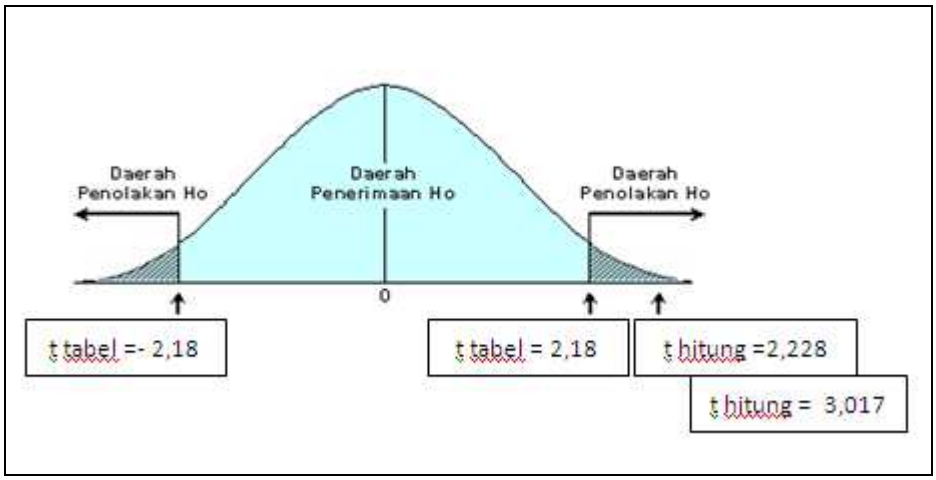
Hasil perhitungan dapat kita lihat pada table berikut ini:

Table 4.27

Pengujian Parsial

No	Hipotesis	t hitung	Db	t table	Keputusan	Kesimpulan
1	$P_{zx} = 0$	3.017	12	± 2.18	Ho ditolak	Signifikan
2	$P_{zy} = 0$	2.228		± 2.18	Ho ditolak	Signifikan

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa nilai t hitung untuk masing-masing variabel Kualitas Software Apotek (X) dan Kepuasan (Y) lebih besar dari nilai t tabel. Ini berarti variabel Kualitas Software Apotek (X) dan Kepuasan (Y) secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Z).



Gambar 4.51

Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho pada Uji Secara Parsial (Uji t)

4.2.4.3 Pengaruh Langsung Maupun Tidak Langsung Kualitas Software Apotek (X) dan Kepuasan (Y) Terhadap Kinerja Karyawan (Z)

Berikut akan dijabarkan pengaruh langsung dan tidak langsung yang mempengaruhi kualitas software apotek terhadap kinerja karyawan

Tabel 4.28

Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung Kualitas Software Apotek Terhadap Kinerja Karyawan

Pengaruh langsung dan tidak langsung		Besar kontribusi
X langsung	$P_{zx}\ P_{zx}$	31.43%
X melalui Y	$P_{zx}\ r_{xy}\ P_{zy}$	19.27%
Total pengaruh X terhadap Z		50.71%

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa total pengaruh yang diberikan variabel Kualitas Software Apotek (X) terhadap variabel Kinerja Karyawan adalah sebesar 50.71%.

Tabel 4.29

Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung KepuasanTerhadap Kinerja Karyawan

Pengaruh langsung dan tidak langsung		Besar kontribusi
Y langsung	$P_{zy}\ P_{zy}$	17.14%
Y melalui X	$P_{zy}\ r_{yx}\ P_{zx}$	19.27%
Total pengaruh Y terhadap Z		36.42%

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa total pengaruh yang diberikan variabel Kepuasan (Y) terhadap variabel Kinerja Karyawan adalah sebesar 36.42%.